

LKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME atas kelancaran penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Tahun 2021. Laporan ini merupakan perwujudan tanggung jawab Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dalam mengupayakan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan fungsi kinerja secara taat azas melalui penerapan seluruh elemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) Pengukuran Kinerja, LKIP, dan evaluasi LKIP, dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2020-2024.

Laporan ini berisi Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan laporan realisasi Balai yang didukung oleh berbagai sistem pengelolaan data kinerja, seperti e-Monitoring, SiPP dan e-Procurement, serta merujuk kepada Indikator Kinerja/Rincian Output yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Hasil pengukuran pada laporan ini belum dapat dibandingkan dengan hasil pengukuran sebelumnya, karena Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur merupakan Balai baru dengan laporan ini sebagai LKIP perdana.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka dan jelas kepada seluruh pihak yang terkait sehingga dapat menjadi bahan evaluasi atas pencapaian kinerja dan memberikan umpan balik untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kinerja yang akan datang.

Terima kasih Saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta pendampingan selama penyusunan laporan ini.

Bandung, Januari 2022

**Kepala Balai
Geoteknik, Terowongan, dan Struktur**


Fahmi Aldiamar, ST., MT.
NIP. 19790030 200502 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 berisi tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

"Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
- d. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 1. Penilaian kualitas konstruksi;
 2. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 3. Mitigasi bencana alam dan kegempaan;
- e. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

Capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dikategorikan menjadi beberapa indikator kinerja, yaitu indikator kinerja layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, pembinaan teknik bidang jalan dan jembatan, layanan perkantoran, layanan dukungan manajemen satker, dan layanan sarana internal.

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah 100%. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya *output* layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah (1) layanan teknis dan mitigasi bencana dan (2) penerapan terbatas jembatan pejalan kaki struktur lantai kaca. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Laporan hasil uji laboratorium dan/atau lapangan.
- b. Laporan sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi.

- c. Laporan advis teknik atau rekomendasi teknik, serta mitigasi bencana.
- d. Desain jembatan kaca di lokasi KSPN Bromo Tengger Semeru

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan pembinaan jalan dan jembatan adalah 100%. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya *output* pembinaan jalan dan jembatan adalah (1) penyiapan NSPK pekerjaan geoteknik, terowongan, dan struktur, (2) pengembangan teknologi pembangunan jembatan dan terowongan, (3) pengembangan teknologi penanganan geoteknik dan struktur, (4) dukungan sistem manajemen jalan dan jembatan, dan (5) penuntasan serah terima aset prototipe ke pemerintah daerah. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

1. Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan, dan Struktur:
 - a. Tersusunnya 14 naskah R0 NSPK Bidang Geoteknik, Terowongan, dan Struktur,
 - b. Tersusunnya Pedoman Perancangan Fondasi Dalam dengan LRFD,
 - c. Tersusunnya Pedoman Perencanaan Penanganan Longsor Lereng Jalan dengan Mortar Busa dan *Boredpile* serta tersedianya data monitoring,
 - d. Tersusunnya Pedoman Timbunan Jalan di atas Tanah Lunak,
 - e. Tersusunnya Pedoman Konstruksi Jalan di atas Gambut dan Tanah Organik.
2. Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan dan Terowongan:
 - a. Tersedianya prototipe perangkat lunak berbasis android untuk perancangan beton,
 - b. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Pekerjaan *Borepile*,
 - c. Tersedianya model fisik Teknologi Jembatan Tipis,
 - d. Termutakhirkannya aplikasi LINI pada tahun 2021,
 - e. Tersusunnya rancangan standar desain isolasi seismik untuk jembatan pada tahun 2021,
 - f. Tersusunnya Kriteria perencanaan pembangunan terowongan terendam (*immersed tunnel*).
3. Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik dan Struktur:
 - a. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Sistem Proteksi Katodik (*Zink Cartridge*) dan Sistem Monitoring Laju Korosi Tulangan (*Ti-Wire*) pada tahun 2021,
 - b. Tersusunnya Spesifikasi Khusus Interim Sistem Proteksi Katodik Anoda Korban (*Zink Cartridge*) untuk Tulangan Beton di Wilayah Atmosferik pada tahun 2021,
 - c. Tersusunnya Pedoman Perancangan Proteksi Lereng Batuan Menggunakan *Rock Fence*,
 - d. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Pemasangan Proteksi Lereng Batuan Menggunakan *Rock Fence*,

- e. Terpasangnya satu purwarupa penerapan penanganan erosi lereng jalan dengan cara mengkombinasikan matras dan *geo modular bag* (metode mekanik) dengan vegetasi (metode vegetatif),
 - f. Tersusunnya R0 Pedoman Pengendalian Erosi Lereng Jalan dengan Kombinasi Metode Mekanik (matras) dengan Metode Vegetatif,
 - g. Tersusunnya *Standard Operational Procedure* (SOP) Layanan Persetujuan Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (Subdit TPI),
 - h. Tersusunnya Surat Keterangan Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (Dirbintek),
 - i. Tersusunnya Spesifikasi Khusus Interim tentang Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (pengusul) (Balai),
 - j. Tersusunnya Laporan Pelaksanaan Kliring Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan (Balai),
 - k. Tersusunnya Rekomendasi persetujuan penggunaan teknologi baru/kompleks/non standar dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga.
4. Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan:
- a. Tersusunnya konsep pengembangan sistem manajemen informasi kondisi elemen jembatan khusus,
 - b. Tersusunnya konsep perbaikan teknik penilaian kondisi jembatan berdasarkan kondisi elemen jembatan,
 - c. Tersedianya sistem *monitoring* jembatan terkalibrasi,
 - d. Tersedianya perangkat keras *accelerometer* nirkabel dengan akurasi 0,1 g dan pengiriman data nirkabel 100 Hz,
 - e. Tersedianya perangkat keras *strain gauge* nirkabel dengan kapasitas sampai dengan 750 $\mu\text{m/m}$ dan pengiriman data nirkabel 100 Hz,
 - f. Tersedianya perangkat lunak dengan tampilan FFT dengan akurasi 0,1 Hz,
 - g. Tersusunnya formula penilaian bahaya dan risiko lereng jalan terkini pada Pedoman Penilaian Tingkat Risiko Lereng Jalan,
 - h. Tersedianya informasi dan formulir terkini pada Pedoman Inventarisasi Lereng Jalan,
 - i. Tersedianya informasi dan formulir terkini pada Pedoman Inspeksi Lereng Jalan,
 - j. Tersusunnya modul inventarisasi, modul inspeksi, modul penilaian risiko dan peta risiko lereng jalan terkini,
 - k. Tersedianya data Inslope pada server Pusdatin dan modul *cost program* pada aplikasi *Inslope web* dan *mobile*.
5. Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah:

Tersedianya dokumen kinerja dan terpeliharanya protitipe jembatan selama masa layan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan teknologi dikemudian hari.

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Perkantoran adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Perkantoran adalah (1) belanja uang lembur dan (2) pemeliharaan gedung kantor, sarana, dan prasarana. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Terlaksananya semua pembayaran Belanja Pegawai dengan tepat waktu dengan cara memberikan Surat Pemberitahuan dan mengadakan koordinasi dengan Instansi yang terkait mengenai penyampaian data kepegawaian (SKPP).
- b. Terlaksananya program Aplikasi GPP (Gaji Pegawai Pusat) yang seragam digunakan oleh seluruh Satuan Kerja, yang selalu di Update setiap tahun melalui KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara).
- c. Tersimpannya Data Base sebagai hasil akhir Aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan Analisis Kebijakan dan untuk mengevaluasi hasil pekerjaan.

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Dukungan Manajemen Satker berupa Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga, dan Perlengkapan. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Tersedianya barang untuk pencegahan COVID-19, bahan alat tulis kantor, bahan konsumsi rapat untuk menunjang kegiatan kesatkeran.
- b. Terlaksananya pemeriksaan swab test COVID-19.
- c. Terlaksananya kegiatan diskusi dengan narasumber yang kompeten khususnya terkait kegiatan kesatkeran.
- d. Terlaksananya perjalanan dinas untuk menunjang kegiatan kesatkeran.

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Sarana Internal adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Sarana Internal adalah berupa Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021 adalah tersedianya barang fasilitas perkantoran untuk menunjang kegiatan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sehari-hari.

Berdasarkan capaian kinerja dan keberhasilan utama berupa *output* pada masing-masing indikator kinerja didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Target output telah dapat diselesaikan 100% dengan menggunakan 97,58% anggaran yang dialokasikan, dan memiliki nilai efektifitas sumber daya sebesar 1,02.
- b) Anggaran mengalami 7 kali revisi untuk mengatasi beberapa hal yang tidak dapat dihindari, antara lain:
 - penyebaran virus Covid-19 yang mengakibatkan terkendalanya penyerapan anggaran terkait perjalanan dinas,
 - adanya kebijakan baru terkait PNBPN yang mengakibatkan alokasi anggaran PNBPN harus dihilangkan,
 - adanya kendala pembebasan lahan pada kegiatan fisik jembatan kaca yang mengakibatkan pengerjaan di lapangan tidak dapat dimulai tepat waktu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur	2
1.3 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	3
1.4 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.....	5
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Uraian Singkat Renstra BGTS	7
2.2 Perjanjian Kinerja.....	8
2.3 Metode Pengukuran.....	13
2.4 Target 2021 Berdasarkan Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.....	15
BAB 3. KAPASITAS ORGANISASI.....	16
3.1 Sumber Daya manusia (SDM)	16
3.2 Sarana dan Prasarana.....	20
3.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	21
BAB 4. AKUNTABILITAS KINERJA	23
4.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23

4.1.1	Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	24
4.1.2	Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	25
4.1.3	Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran.....	30
4.1.4	Indikator Kinerja: Layanan Dukungan Manajemen Satker	31
4.1.5	Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal.....	32
4.2	Perbandingan Kinerja Organisasi.....	33
4.3	Realisasi Anggaran Dan Fisik	33
BAB 5.	PENUTUP	35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Rekomendasi	35
LAMPIRAN.....		36
A.	Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur	36
B.	Catatan Kaki Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021	36
C.	Perjanjian Kinerja Unit Organisasi	36
D.	Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja	36
E.	Dokumentasi Kegiatan.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output	14
Tabel 2. Perubahan indikator kinerja kegiatan pada perjanjian kinerja tahun 2021	15
Tabel 3. Perubahan DIPA BGTS 2021	22
Tabel 4. Capaian setiap Indikator Kegiatan	23
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Balai Getoteknik, Terowongan dan Struktur	5
Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal.....	10
Gambar 3. Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal.....	11
Gambar 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 revisi	12
Gambar 5. Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 revisi.....	13
Gambar 6. Komposisi pegawai BGTS	16
Gambar 7. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) PNS; (b) non-PNS	17
Gambar 8. Komposisi PNS berdasarkan kelompok jabatan	17
Gambar 9. Komposisi Non-PNS berdasarkan kelompok jabatan.....	18
Gambar 10. Komposisi PNS berdasarkan golongan, usia dan tingkat pendidikan.....	19
Gambar 11. Kurva realisasi keuangan BGTS	34
Gambar 12. Kurva realisasi fisik BGTS	34

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 berisi tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

Penyelenggaraan SAKIP pada kementerian negara / lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang. Oleh karena itu, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur (BGTS) sebagai unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP di lingkungannya. Penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur

Sebagai manifestasi dari Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2021 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, maka disusun:

- i) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ;
- ii) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- iii) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Peraturan-peraturan tersebut menjabarkan tugas dan fungsi seluruh unit kerja di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, termasuk Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang berada dalam lingkup kerja Direktorat Jenderal Bina Marga.. Adapun tugas dan fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dapat dijabarkan sebagai berikut:

"Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
- d. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 1. Penilaian kualitas konstruksi;
 2. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 3. Mitigasi bencana alam dan kegempaan;
- e. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

1.3 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan pada lingkup Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur - Direktorat Jenderal Bina Marga didukung oleh unit-unit dibawahnya, yaitu sebagai berikut:

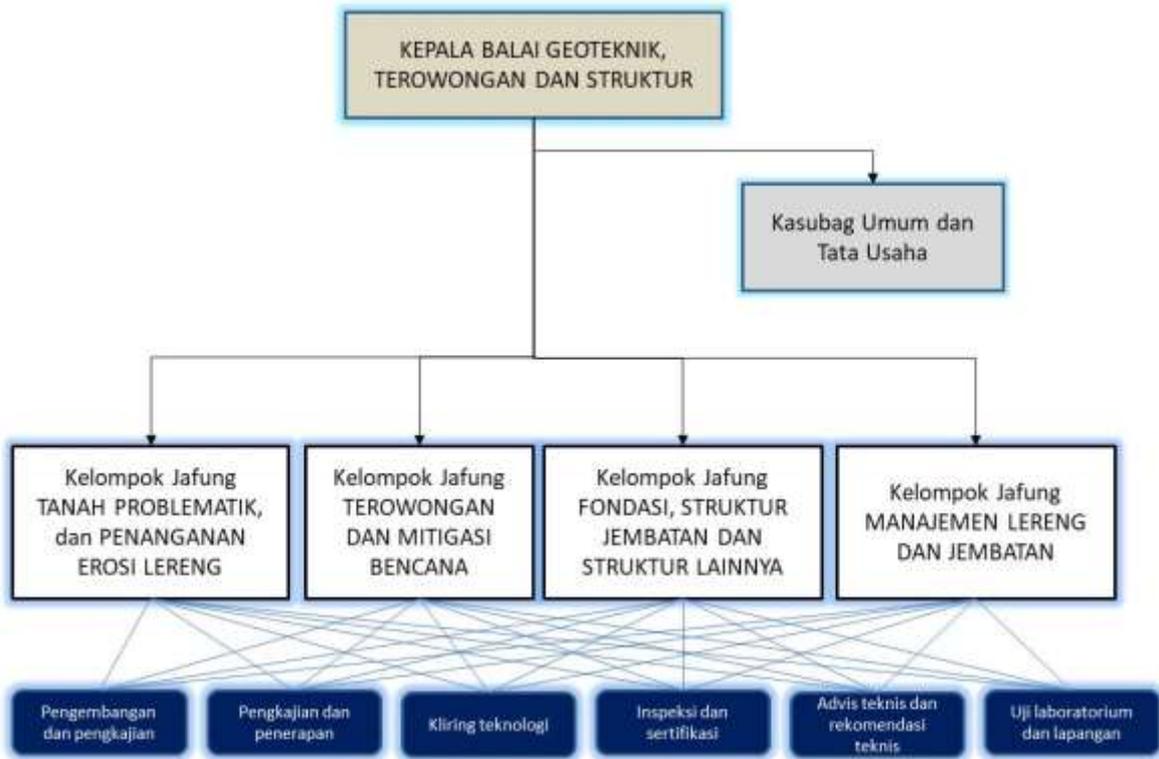
1) Sub Bagian Tata Usaha;

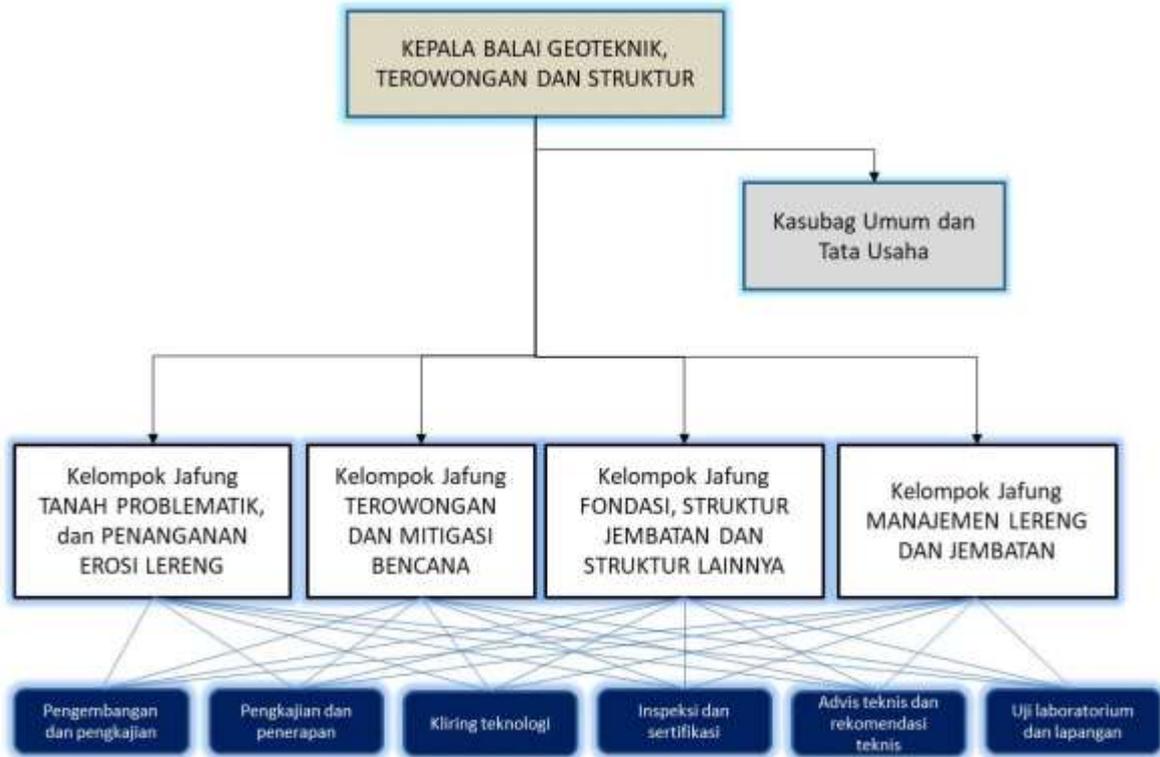
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, urusan rumah tangga Balai dan koordinasi dengan instansi terkait serta komunikasi publik.

2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Peran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur diharapkan dapat berjalan dengan baik melalui penjabaran struktur organisasi sebagaimana ditunjukkan pada





Gambar 1. Struktur organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

1.4 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Pada periode 2020-2024, Direktorat Jenderal Bina Marga berkomitmen kepada 13 butir arah kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Arah kebijakan tersebut disusun untuk setiap Sasaran Kegiatan (SK) dan mengerucut kepada pencapaian Sasaran Program (SP) sebagai langkah indikatif. Sasaran program Direktorat Jenderal Bina Marga yang menargetkan Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional, didukung melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan sebagai berikut:

1. Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan
2. Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai Balai Teknik yang berada dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan memberikan dukungan dengan melakukan penyelenggaraan layanan dalam bentuk:

- a. Pelaksanaan pengembangan, penerapan, dan alih teknologi di bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;

- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis meliputi penilaian kualitas konstruksi (technical assesment), pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi, mitigasi bencana alam dan kegempaan;
- d. Pelaksanaan uji laboratorium lapangan, sertifikasi, inspeksi, dan kliring teknologi;
- e. Pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- f. Pelaksanaan ketata usahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan, administrasi keuangan, penerimaan bukan pajak dan barang milik negara.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra BGTS

Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai acuan perencanaan dan penganggaran disusun sebagai pemahaman atas Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga. Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga memiliki visi “Sigap Dalam Upaya Mendukung Mewujudkan Visi Kementerian PUPR”. Visi ini dijabarkan dalam Misi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis yang responsif kepada Direktur Jenderal Bina Marga untuk kepentingan pembangunan, pelayanan, dan pengelolaan infrastruktur jalan dan jembatan.
2. Meningkatkan kualitas SDM untuk dapat menjamin akuntabilitas Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

Visi dan Misi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur direpresentasikan secara terukur dengan tujuan:

- a. Peningkatan ketersediaan rekomendasi kebijakan terkait geoteknik, terowongan, dan struktur untuk memenuhi kebutuhan penerapan teknologi
- b. Peningkatan kualitas SDM dalam hal penerapan dan pemanfaatan teknologi terkait geoteknik, terowongan, dan struktur
- c. Peningkatan pelayanan uji laboratorium, sertifikasi, inspeksi, dan kliring teknologi
- d. Peningkatan kualitas SDM yang berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga telah menetapkan pencapaian Sasaran Program (SP) melalui 3(tiga) Indikator Kinerja Program (IKP) yang pelaksanaannya didukung oleh seluruh Direktorat dan dijabarkan melalui 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur berperan mendukung pencapaian SP Direktorat Jenderal Bina Marga melalui pelaksanaan IKK 3, “Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan”, dalam bentuk:

1. Penyiapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 - a. penyiapan teknologi tanah problematik;
 - b. penyiapan teknologi terowongan dan mitigasi bencana;
 - c. penyiapan teknologi fondasi, struktur jembatan, dan struktur lainnya; dan
 - d. penyiapan teknologi manajemen lereng dan jembatan.
2. Layanan Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 - a. penilaian kualitas konstruksi (*technical assesment*)
 - b. pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi;
 - c. mitigasi bencana alam dan kegempaan; dan
 - d. sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan.

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen berupa pernyataan komitmen atau kesepakatan untuk mencapai target kinerja tertentu antara yang memberi amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada yang menerima amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih rendah. Perjanjian Kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun oleh masing-masing unit organisasi dan unit kerja dengan tujuan, antara lain:

- a. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

- d. sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dokumen Perjanjianan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk:

- a. memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
- b. melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. menilai keberhasilan organisasi.

Perjanjian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur merupakan komitmen dalam mendukung tercapainya kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020 - 2024. Didalamnya telah ditetapkan sasaran kegiatan, dan target capaian kinerja sasaran kegiatan tahun 2021 yang menjadi panduan arah untuk mencapai visi dan misi dari Direktorat Jenderal Bina Marga. Agar target capaian kinerja yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dapat terukur dengan baik, maka disusun indikator kinerja output yang mengacu kepada PK tahun 2020 dengan target dan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan RKAKL tahun 2021. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 awal ditunjukkan pada Gambar 2.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2020	Target 2021
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP / Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	BKN : Tingkat pelayanan ke teknikn bidang jalan dan jembatan	100 %	100,00 %
	Indikator Kinerja Kegiatan		
	Parameter Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	2,00 Dokumen	2,00 Dokumen
	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advisi teknik	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kebijakan
ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kebijakan	

Kegiatan :
1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Anggaran
Rp 48.565.004,000

Bandung, Januari 2021
Kepala Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur


 Hedy Rahadian
 Direktur Jenderal Bina Marga


 Fahmi Aldamar
 Kepala Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal

Perjanjian Kerja Tahun 2021 dilengkapi dengan penjabaran komponen lainnya dibuat sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga. Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 awal ditunjukkan pada Gambar 3.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							48.565.004	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						42.809.474	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional					42.809.474	
		ABF 001 Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	1	Rekomendasi Kebijakan			31.960.405	
				217 Perawatan Jalan dan Jembatan			34.223.940	
			1 UHT		Pemangan Terbatas GE Jembatan-Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	24.223.940	
				404 Advisi dan Layanan Teknis			6.836.465	
			1 Dokumen		GA Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	Bandung	6.836.465	
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1	Rekomendasi Kebijakan			16.946.069	
				410 Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan			16.946.069	
			1 Rekomendasi		Penyajian NSPK GC Pekerjaan Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Bandung	1.889.071	
			1 Dokumen		Pengembangan Teknologi GD Pembangunan Jembatan dan Terowongan	Bandung	3.736.271	
			1 Dokumen		Pengembangan Teknologi GE Perancangan Geoteknik dan Struktur	Bandung	2.467.943	

		1 Dokumen		Dukungan Sistem GF Manajemen Jalan dan Jembatan	Bandung	1.336.037
		1 Dokumen		Penelitian Serah Terima GG Asst Prototipe ke Pemerintah Daerah	Bandung	1.507.947
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
Layanan Perkantoran						
		1 Layanan				1.196.762
		005 Layanan Perkantoran	1 Layanan			1.196.762
			001 Ggk dan Turjangan			40.452
				01 Berupa Ujung Lembur	Bandung	40.452
			002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1.146.310
		1 Layanan		Pemeliharaan Gedung GK Kantor, Sarana dan Prasarana	Bandung	1.146.310
Layanan Umum						
		004 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan			1.842.856
			005 Pelayanan umum Pelayanan rumah tinggi dan perangkatkan			1.842.856
				Pelayanan Umum GJ Pelayanan Rumah Tinggi dan Perangkatkan	Bandung	1.842.856
			006 Pelayanan Publik (PNSP)			3.250.000
				GK Layanan PNSP	Bandung	3.250.000
Layanan Sarana Internal						
		002 Layanan Sarana Internal	1 Unit			276.000
			003 Pengadaan Perabot dan Fasilitas perkantoran			276.000
				GP Layanan Sarana Internal	Bandung	276.000

Gambar 3. Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal

Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mencakup hal sebagai berikut:

- a. **Sasaran Program.** Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional serta Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.
- b. **Indikator Kinerja Kegiatan.** Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, Tingkat Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, serta Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dalam hal Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, dan Layanan Sarana Internal.
- c. **Sub Komponen.** Sesuai dengan yang dimuat dalam RKAKL Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2021 bahwa terdapat 11 indikator kinerja output subkomponen yang mendukung sasaran strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.
- d. **Volume Output,** merupakan kuantitas yang ingin dicapai dari indikator kinerja output yang dimiliki Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur di tahun 2021. Target yang dicantumkan bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2021.

- e. **Jumlah anggaran**, merupakan total alokasi anggaran Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur yang bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur selama tahun 2021, melakukan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan alokasi anggaran. Perubahan tersebut selanjutnya dijadikan dasar penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Revisi seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Dan dijabarkan menjadi Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Revisi seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA SARANA
KEBENTENANGAN MELUKAN DAN PERUMAHAN NASIKAT

REVISI

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kualitatif 2021	Tarjeh 2021
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Jalan Nasional	ABP 3. Rasio Pemeliharaan Jalan Nasional		
	PK 1. Tingkat pemeliharaan keselamatan riding jalan dan jembatan	100,00 %	100,00 %
	Parameter: Jumlah inspeksi jalan dan jembatan yang dilaksanakan	2,00	2,00
	Tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan teknis terkait	100,00 %	100,00 %
	Nilai Kualitatif		
ABP 001	Layanan Kelembagaan Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kualitas
ABP 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kualitas

Revisi:
1. Perubahan dan Pemeliharaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Dinas Bina Sarana

Direktor Jenderal Bina Sarana,
Hedy Rahatno

Anggaran Rp42.543.000

Bandung, November 2021
Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur
Fahri Akhmal

Gambar 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA BANGSA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/DUPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							25,343,833	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						22,247,829	
		Peningkatan Keefektifan Jalan Nasional					22,247,829	
		ADP Layanan Keteleponan Bidang Jalan dan Jembatan	1 Rekomendasi Kebijakan				12,646,794	
				317	Peningkatan Jalan dan Jembatan		5,321,647	
			1 Unit		Perencanaan Teknis 08 Jembatan Pajalan Kaki Struktur Lantai Kas	Bandung	5,321,647	
				404	Advis dan Layanan Teknis		7,125,147	
			1 Dokumen		0A Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	Bandung	7,125,147	
		ADP Pemeliharaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1 Rekomendasi Kebijakan				9,801,138	
				410	Pengembangan dan Pemertajaaan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan		9,801,138	
			1 Dokumen		Penyusunan NGPK Pelayanan 0C Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Bandung	1,837,188	
			1 Dokumen		Pengembangan Teknologi 0D Pengembangan Jembatan dan Terowongan	Bandung	2,864,114	
			1 Dokumen		Pengembangan Teknologi 0E Pengembangan Geoteknik dan Struktur	Bandung	2,448,829	
			1 Dokumen		Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan	Bandung	1,482,924	
			1 Dokumen		Penelitian Sertifikasi 0G Aspek Prototype ke Pemerintah Daerah	Bandung	1,273,483	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/DUPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						3,095,724	
		Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola					3,095,724	
		EAA 005 Layanan Perkantoran	1 Layanan				1,186,763	
			1 Layanan	001	Gaji dan Tunjangan		40,452	
				002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1,146,310	
			1 Layanan		Pemeliharaan Gedung 0K Kantor, Sarana dan Prasarana	Bandung	1,146,310	
		EAC 004 Layanan Dukungan Manajemen Sakler	1 Layanan				1,832,962	
				003	Pelayanan umum Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		1,832,962	
			1 Layanan		Pelayanan Umum, Pelayanan 0J Rumah Tangga dan Perlengkapan	Bandung	1,832,962	
		EAD 002 Layanan Sarana Internal	1 Unit				276,000	
				003	Pengadaan Perlatan dan Fasilitas perkantoran		276,000	
			1 Layanan		0H Layanan Sarana Internal	Bandung	276,000	

Gambar 5. Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 revisi

2.3 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam penyusunan LKIP dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target

menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran kinerja kegiatan diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Sedangkan persentase (%) capaian dihitung berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja Setiap Indikator Kinerja (k_i)

Pengukuran kinerja setiap indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jumlah target dengan jumlah capaian output, kemudian diubah dalam persentase untuk mengetahui capaian setiap indikator kinerja tersebut. Metode perhitungan untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output

No.	Satuan Output Indikator Kinerja	Rumus Perhitungan
1.	Rekomendasi Teknis	$k_i = \frac{\Sigma \text{rekomendasi teknis yang dihasilkan}}{\Sigma \text{target rekomendasi teknis}} * 100\%$
2.	Layanan	$k_i = \frac{\Sigma \text{layanan yang dilaksanakan}}{\Sigma \text{target layanan}} * 100\%$

2. Pengukuran Kinerja Balai

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan capaian seluruh output kegiatan diluar kegiatan dukungan manajemen, dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator kinerja. Pengukuran kinerja balai dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Balai (\%)} = \frac{\Sigma k_i}{\Sigma k}$$

2.4 Target 2021 Berdasarkan Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran, baik sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikatornya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh kementerian yang meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan target kinerja baik tingkat kegiatan, program maupun kementerian didasarkan pada kriteria-kriteria diantaranya:

1. Target menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran.
2. Penetapan target relevan dengan indikator kinerjanya, logis dan berdasarkan *baseline* data yang jelas.

Sesuai dengan Renstra DJBM terdapat 5 Indikator Kinerja/Rincian Output yang mendukung kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, yaitu Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana Internal. Perubahan Indikator Kinerja/Rincian Output kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal dan Revisi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perubahan indikator kinerja kegiatan pada perjanjian kinerja tahun 2021

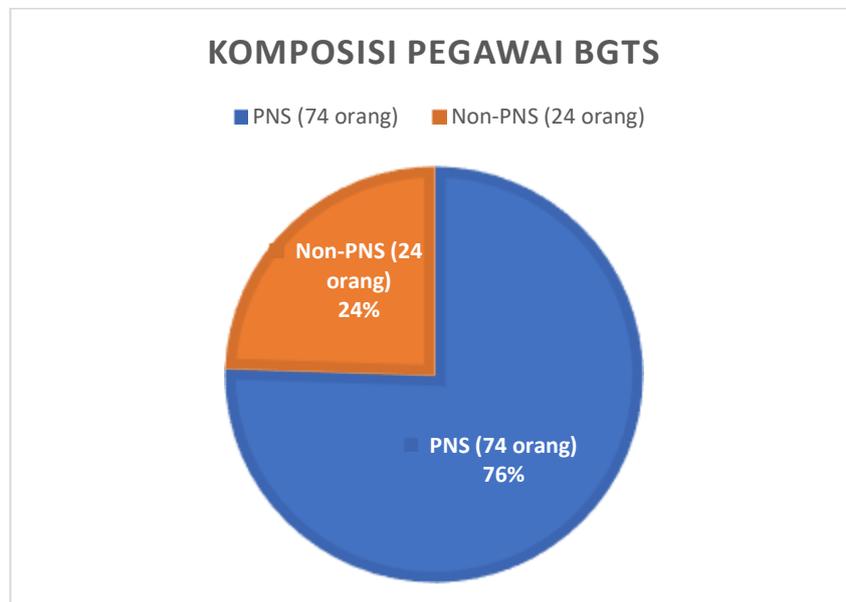
NO.	RAN PROGRAI	OUTPUT	SAT	TARGET			KETERANGAN
				RENSTRA	AWAL	REVISI AKHIR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	
		Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	
		Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	
		Layanan Sarana Internal	Layanan	1	1	1	

BAB 3. KAPASITAS ORGANISASI

Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta acuan pelaksanaan anggaran merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan, yang mempengaruhi tercapainya sasaran kinerja yang telah ditentukan.

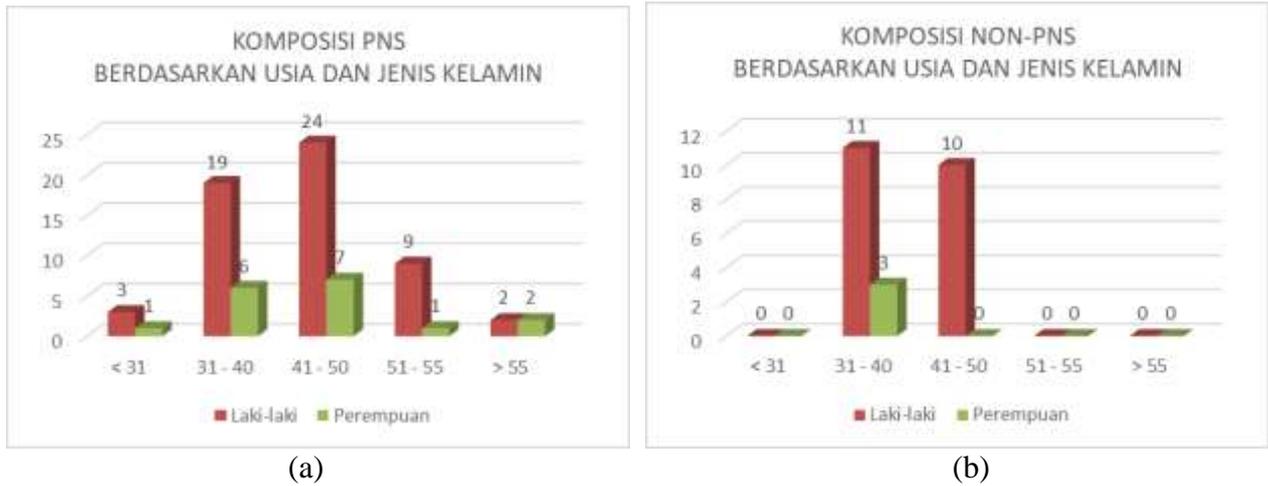
3.1 Sumber Daya manusia (SDM)

BGTS menjalankan tugas dan fungsi pada lingkup wilayah kerja nasional dengan didukung oleh 98 orang pegawai yang terdiri dari 74 orang PNS dan 24 orang non-PNS. Komposisi pegawai BGTS ditunjukkan pada Gambar 6. Rincian informasi mengenai pegawai BGTS dibahas secara detail pada subbab ini berdasarkan Data Kepegawaian BGTS 2021.



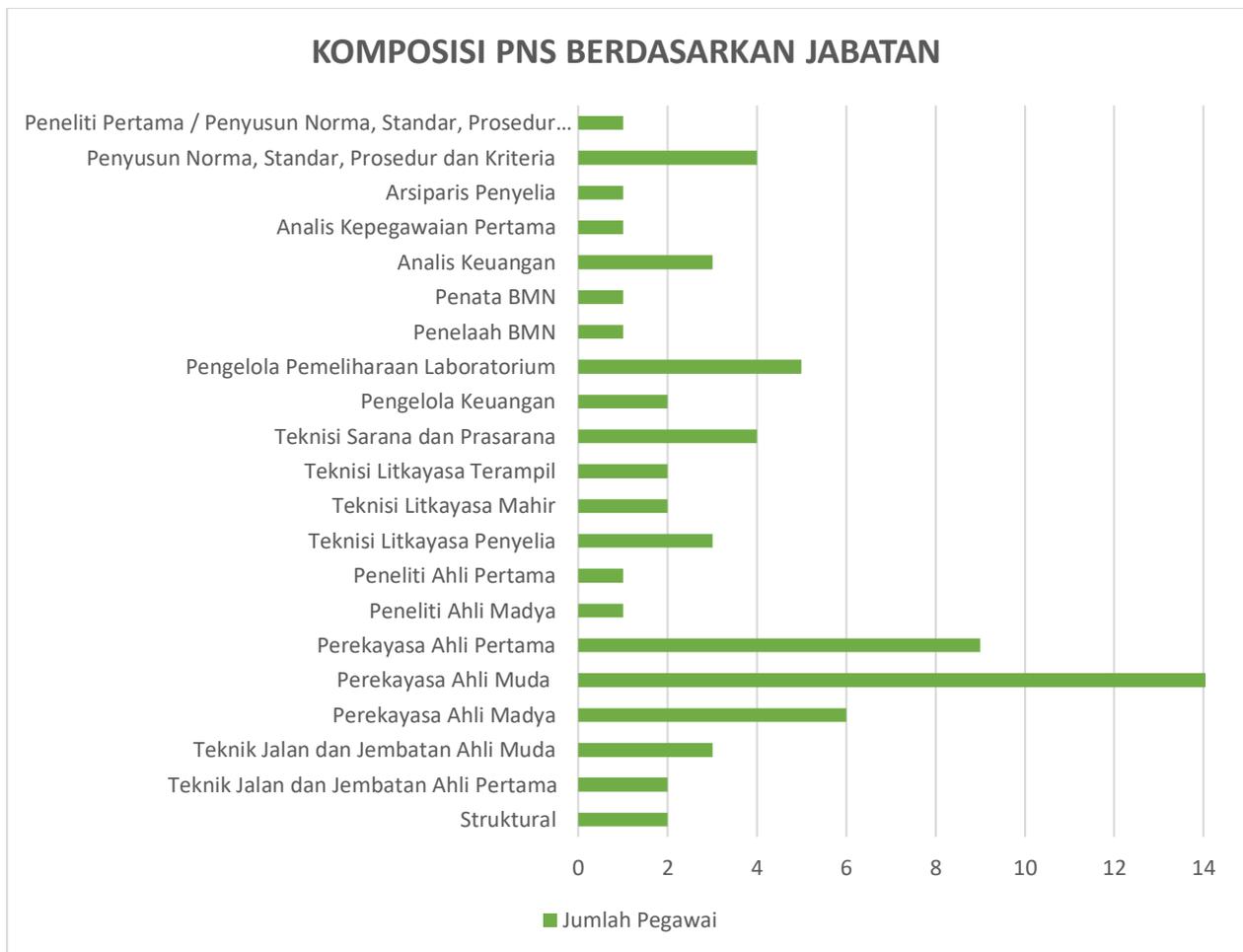
Gambar 6. Komposisi pegawai BGTS

Rincian data pegawai BGTS juga mencakup informasi mengenai komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 7. Informasi ini merupakan salah satu faktor yang juga dipertimbangkan dalam hal penugasan pegawai.

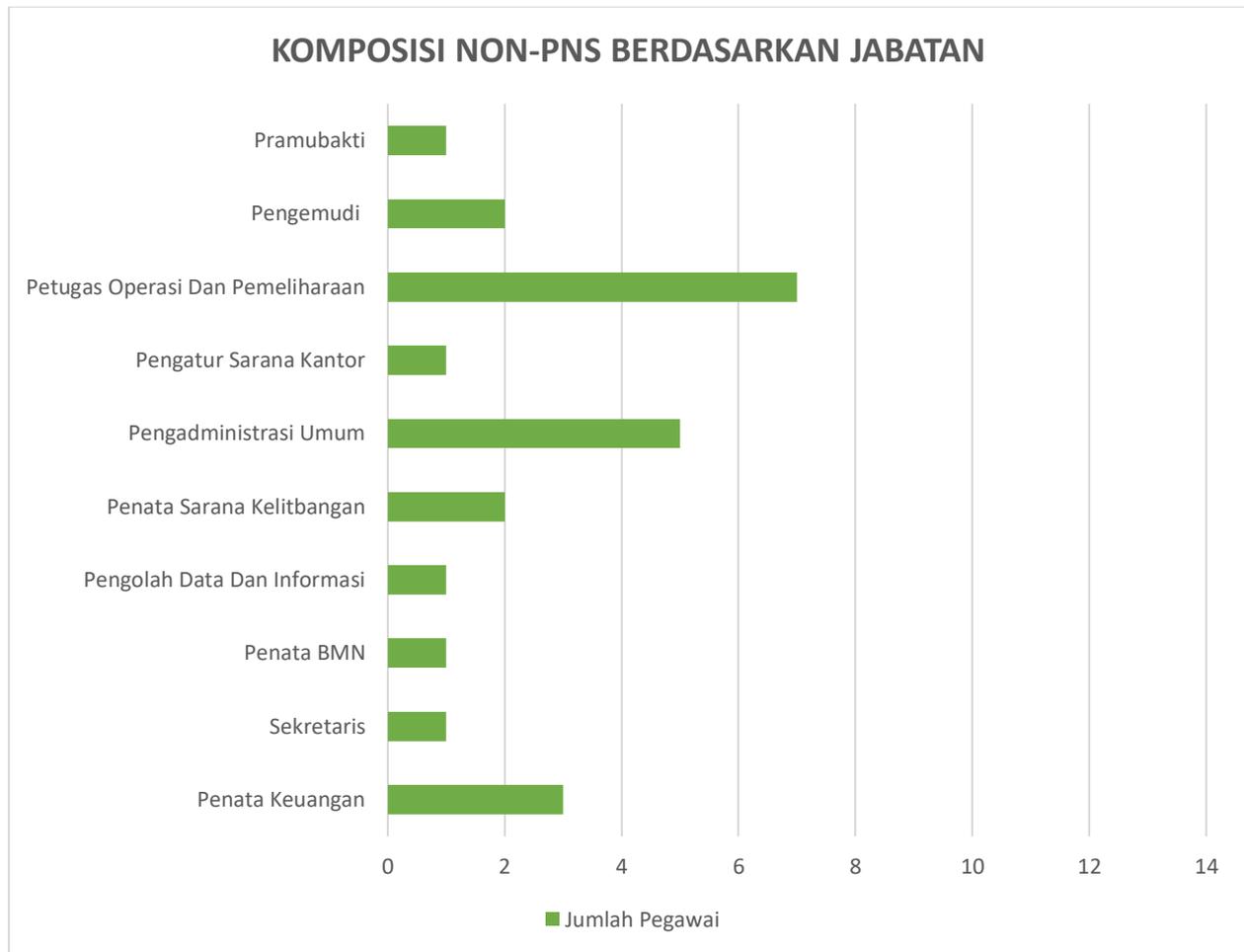


Gambar 7. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) PNS; (b) non-PNS

Informasi komposisi pegawai berdasarkan jabatan digunakan untuk pengelolaan SDM yang efektif. Komposisi pegawai berdasarkan kelompok jabatan untuk PNS ditunjukkan pada Gambar 88 dan untuk Non-PNS ditunjukkan pada 09.

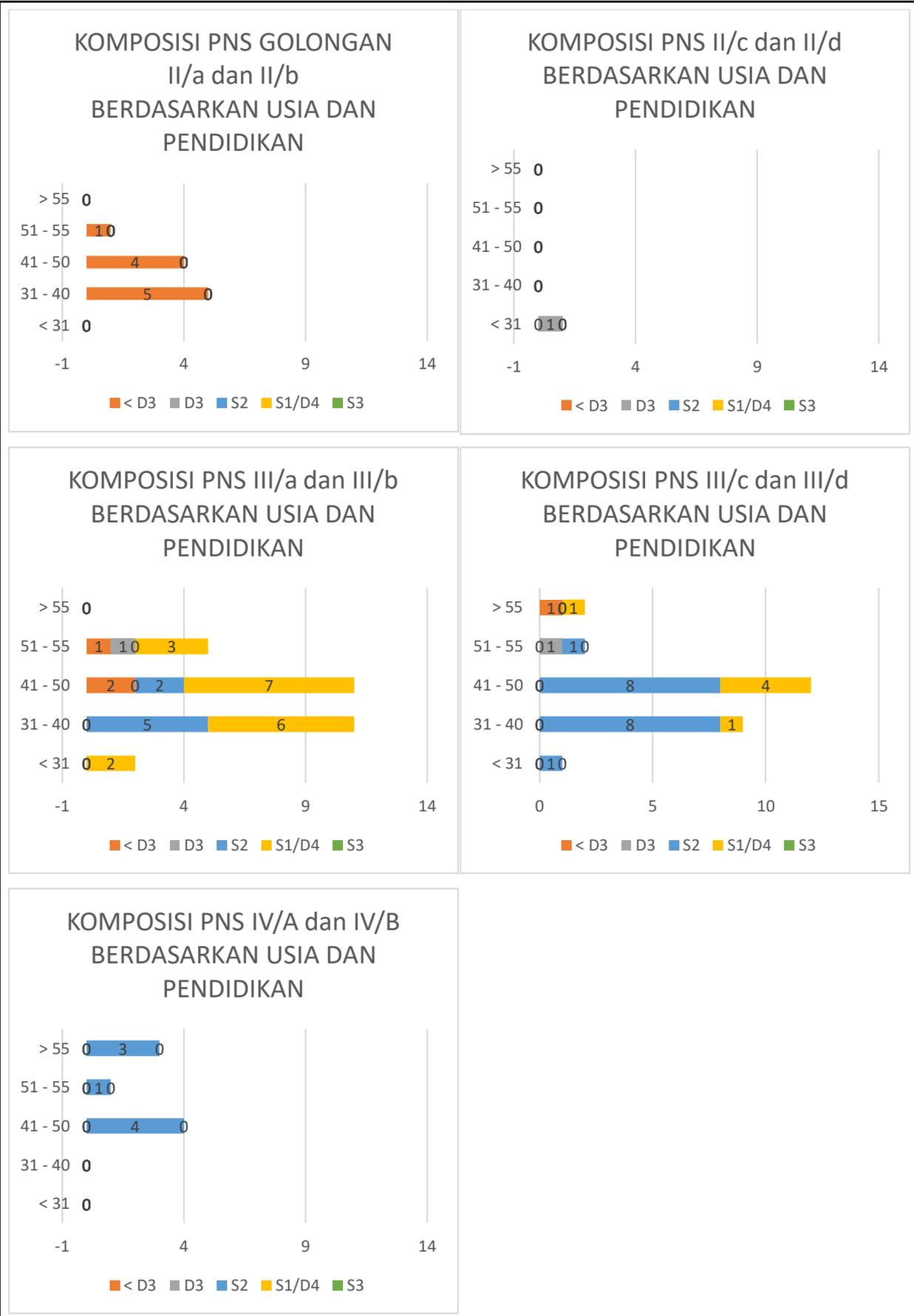


Gambar 8. Komposisi PNS berdasarkan kelompok jabatan



Gambar 9. Komposisi Non-PNS berdasarkan kelompok jabatan

Sejalan dengan penggunaan informasi kelompok jabatan dan usia pegawai dalam hal perencanaan pengembangan kualitas SDM, informasi komposisi PNS berdasarkan golongan, tingkat Pendidikan, dan usia juga digunakan untuk mendukung pemetaan pengembangan karir-PNS yang efektif dan ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Komposisi PNS berdasarkan golongan, usia dan tingkat pendidikan.

3.2 Sarana dan Prasarana

Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian tak terpisahkan dari Keuangan Negara sebagaimana tertuang dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa: “Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.”

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 menyatakan bahwa: “Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.” Dimana tidak termasuk dalam pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

- a. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahterimakan kepada Pemerintah Daerah);
- b. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
 1. Perusahaan Perseroan, dan
 2. Perusahaan Umum.
- c. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dalam Lampiran I.08 PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap dijelaskan bahwa aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

f. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Sarana dan prasarana, yang merupakan Aset BMN, yang dimiliki B Geoteknik, Terowongan, dan Struktur hingga akhir 2021 ditunjukkan pada Lampiran A.

3.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. DIPA disusun berdasarkan Keputusan Presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat. DIPA berfungsi sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan Menteri Keuangan.

Selama tahun anggaran 2021, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mengalami 7 (tujuh) kali revisi anggaran. Perubahan anggaran ini tidak mengakibatkan perubahan output. Kronologis perubahan DIPA BGTS selama tahun anggaran 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perubahan DIPA BGTS 2021

No	REVISI DIPA KE-	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	KODE DS	PENGESAHAN REVISI OLEH	TANGGAL PENGESAHAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Awal	48.565.094.000	9224-1035-7200-9685	DJA	22 November 2021	DIPA Awal
2	1	48.355.198.000	3989-9115-7005-0757	DJA	17 Februari 2021	Alokasi Anggaran Berkurang Revisi Penghematan Belanja Direktorat Bina Marga, sesuai surat Dirjen Bina Marga No PR.0303-DB/152 Tanggal 03 Februari 2021, penghematan Dana Alokasi sebesar Rp209.896.000,-.
3	2	48.355.198.000	3989-9115-7005-0757	Kanwil DJPb Provinsi Jawa Barat	20 Mei 2021	Alokasi Anggaran Tetap 1. Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dengan pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama 2. Perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA
4	3	48.355.198.000	3989-9115-7005-0757	Kanwil DJPb Provinsi Jawa Barat	26 Juli 2021	Alokasi Anggaran Tetap 1. Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dengan pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama 2. Perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA
5	4	34.640.330.000	7415-8812-0155-6473	DJA	27 Agustus 2021	Alokasi Anggaran Berkurang Revisi Anggaran dalam Rangka Refocussing Tahap IV, penghematan dana alokasi sebesar Rp13.714.868.000,-.
6	5	25.343.653.000	3099-5900-0852-9791	DJA	04 November 2021	Alokasi Anggaran Berkurang Revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran sumber dana rupiah murni TA 2021 sesuai surat Direktur Jenderal Bina Marga No PR 0201-Db/1125 tanggal 22 Oktober 2021 dengan rincian revisi optimalisasi pagu Program Konektivitas dan penghapusan pagu PNBPN, penghematan sebesar Rp9.296.677.000
7	6	25.343.653.000	3099-5900-0852-9791	Kanwil DJPb Provinsi Jawa Barat	29 November 2021	Alokasi Anggaran Tetap 1. Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dengan pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama 2. Perubahan rencana penarikan dalam halaman III DIPA
8	7	24.485.756.000	8156-1312-0701-8520	DJA	20 Desember 2021	Alokasi Anggaran Berkurang Revisi anggaran sesuai surat Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: PR 0201-Db/1355 tanggal 10 Desember 2021 Hal: Optimalisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni TA. 2021 di Direktorat Jenderal Bina Marga dengan rincian optimalisasi pagu Program Konektivitas sebesar Rp857.897.000

BAB 4. AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi dari setiap Instansi Pemerintah. Proses pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dari Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

Pengukuran kinerja pada Balai, Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan sesuai dengan metode pengukuran yang telah dijelaskan pada Bab 2.3. Nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kegiatan ditunjukkan pada Tabel 4. Selanjutnya, detail kinerja untuk setiap Kegiatan dibahas pada sub 4.1.

Tabel 4. Capaian setiap Indikator Kegiatan

NO.	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN	
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR		
1.	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	100	100	
	GB	Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Unit	1	1	1	100	100	
	GA	Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	Dokumen	1	1	1	100	100	
2.	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	100	100	
	GC	Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Dokumen	1	1	1	100	100	
	GD	Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan dan Terowongan	Dokumen	1	1	1	100	100	
	GE	Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik dan Struktur	Dokumen	1	1	1	100	100	
	GF	Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan	Dokumen	1	1	1	100	100	
	GG	Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah	Dokumen	1	1	1	100	100	
3.	EAA 005	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	100	100	
	GI	Belanja Uang Lembur	Layanan	1	1	1	100	100	
	GK	Pemeliharaan Gedung Kantor, Sarana dan Prasarana	Layanan	1	1	1	100	100	
4.	EAC 004	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	100	100	
	GJ	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	Layanan	1	1	1	100	100	
5.	EAD 002	Layanan Sarana Internal	Layanan	1	1	1	100	100	
	GH	Layanan Sarana Internal	Layanan	1	1	1	100	100	

Pengukuran Kinerja Balai dilakukan dengan hanya memperhitungkan nilai capaian untuk indikator kinerja ABF 001 dan ABF 007. Hal ini berkaitan dengan perbedaan kewenangan penilai capaian kegiatan dukungan manajemen yang merupakan cakupan dari tugas Seditjen. Capaian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur adalah sebesar 100%.

4.1.1 Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian Kinerja

Target PK	Target Revisi	Capaian Kinerja	% Realisasi
1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah 100%.

Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya *output* layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Teknis Dan Mitigasi Bencana.
2. Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca;

Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Laporan hasil uji laboratorium dan/atau lapangan.
- b. Laporan sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi.
- c. Laporan advis teknik atau rekomendasi teknik, serta mitigasi bencana.
- d. Desain jembatan kaca di lokasi KSPN Bromo Tengger Semeru

Manfaat

Hasil kegiatan Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca dan Layanan Teknis Dan Mitigasi Bencana yang mendukung indikator kinerja *output* Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan diharapkan:

1. Memberikan layanan teknis dan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, fondasi, kegempaan, dan terowongan jalan, serta struktur jembatan, serta pelayanan pendampingan teknis dan alih teknologi teknologi bidang geoteknik, terowongan dan struktur jalan kepada khususnya balai-balai pelaksana di lingkungan DJBM.
2. Dapat membantu *stakeholders* untuk mengembangkan perekonomian di suatu wilayah khususnya sektor pariwisata serta pengembangan di bidang material dan struktur jembatan maka dilakukan pembuatan prototipe jembatan pejalan kaki dengan material kaca sebagai pelat lantainya.

Hambatan dan Kendala

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah sehingga survei dan kegiatan lapangan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Penyelesaian

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan dalam hal mengatasi adanya pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan penyesuaian kuantitas, jadwal, dan kebutuhan survei sesuai aturan terkait Covid-19.

4.1.2 Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian Kinerja

Target PK	Target Revisi	Capaian Kinerja	% Realisasi
1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan pembinaan jalan dan jembatan adalah 100%. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya *output* pembinaan jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan, Dan Struktur;
2. Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan Dan Terowongan;
3. Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik Dan Struktur;
4. Dukungan Sistem Manajemen Jalan Dan Jembatan;
5. Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe Ke Pemerintah Daerah.

Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

1. Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan, dan Struktur:
 - a. Tersusunnya 14 naskah R0 NSPK Bidang Geoteknik, Terowongan, dan Struktur,
 - b. Tersusunnya Pedoman Perancangan Fondasi Dalam dengan LRFD,

- c. Tersusunnya Pedoman Perencanaan Penanganan Longsor Lereng Jalan dengan Mortar Busa dan *Boredpile* serta tersedianya data monitoring,
 - d. Tersusunnya Pedoman Timbunan Jalan di atas Tanah Lunak,
 - e. Tersusunnya Pedoman Konstruksi Jalan di atas Gambut dan Tanah Organik.
2. Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan dan Terowongan:
- a. Tersedianya prototipe perangkat lunak berbasis android untuk perancangan beton,
 - b. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Pekerjaan *Borepile*,
 - c. Tersedianya model fisik Teknologi Jembatan Tipis,
 - d. Termutakhirkannya aplikasi LINI pada tahun 2021,
 - e. Tersusunnya rancangan standar desain isolasi seismik untuk jembatan pada tahun 2021,
 - f. Tersusunnya Kriteria perencanaan pembangunan terowongan terendam (*immersed tunnel*).
3. Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik dan Struktur:
- a. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Sistem Proteksi Katodik (*Zink Cartridge*) dan Sistem Monitoring Laju Korosi Tulangan (*Ti-Wire*) pada tahun 2021,
 - b. Tersusunnya Spesifikasi Khusus Interim Sistem Proteksi Katodik Anoda Korban (*Zink Cartridge*) untuk Tulangan Beton di Wilayah Atmosferik pada tahun 2021,
 - c. Tersusunnya Pedoman Perancangan Proteksi Lereng Batuan Menggunakan *Rock Fence*,
 - d. Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Pemasangan Proteksi Lereng Batuan Menggunakan *Rock Fence*,
 - e. Terpasangnya satu purwarupa penerapan penanganan erosi lereng jalan dengan cara mengkombinasikan matras dan *geo modular bag* (metode mekanik) dengan vegetasi (metode vegetatif),
 - f. Tersusunnya R0 Pedoman Pengendalian Erosi Lereng Jalan dengan Kombinasi Metode Mekanik (matras) dengan Metode Vegetatif,
 - g. Tersusunnya *Standard Operational Procedure* (SOP) Layanan Persetujuan Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (Subdit TPI),
 - h. Tersusunnya Surat Keterangan Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (Dirbintek),

- i. Tersusunnya Spesifikasi Khusus Interim tentang Teknologi Baru / Kompleks / Non Standar (pengusul) (Balai),
 - j. Tersusunnya Laporan Pelaksanaan Kliring Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan (Balai),
 - k. Tersusunnya Rekomendasi persetujuan penggunaan teknologi baru/kompleks/non standar dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga.
4. Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan:
- a. Tersusunnya konsep pengembangan sistem manajemen informasi kondisi elemen jembatan khusus,
 - b. Tersusunnya konsep perbaikan teknik penilaian kondisi jembatan berdasarkan kondisi elemen jembatan,
 - c. Tersedianya sistem *monitoring* jembatan terkalibrasi,
 - d. Tersedianya perangkat keras *accelerometer* nirkabel dengan akurasi 0,1 g dan pengiriman data nirkabel 100 Hz,
 - e. Tersedianya perangkat keras *strain gauge* nirkabel dengan kapasitas sampai dengan 750 $\mu\text{m/m}$ dan pengiriman data nirkabel 100 Hz,
 - f. Tersedianya perangkat lunak dengan tampilan FFT dengan akurasi 0,1 Hz,
 - g. Tersusunnya formula penilaian bahaya dan risiko lereng jalan terkini pada Pedoman Penilaian Tingkat Risiko Lereng Jalan,
 - h. Tersedianya informasi dan formulir terkini pada Pedoman Inventarisasi Lereng Jalan,
 - i. Tersedianya informasi dan formulir terkini pada Pedoman Inspeksi Lereng Jalan,
 - j. Tersusunnya modul inventarisasi, modul inspeksi, modul penilaian risiko dan peta risiko lereng jalan terkini,
 - k. Tersedianya data Inslope pada server Pusdatin dan modul *cost program* pada aplikasi Inslope *web* dan *mobile*.
5. Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah:
- Tersedianya dokumen kinerja dan terpeliharanya protitipe jembatan selama masa layan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan teknologi dikemudian hari.

Manfaat

Dari hasil 5 (lima) kegiatan tersebut di atas yang mendukung indikator kinerja *output* Pembinaan Jalan dan Jembatan diharapkan:

1. Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan, dan Struktur:
 - a. Meningkatnya ketelitian dan efisiensi perencanaan fondasi dalam dengan penggunaan metode LRFD,
 - b. Terdapatnya pedoman perancangan yang dapat digunakan secara praktis oleh para *stakeholder* di Indonesia baik untuk Direktorat Jenderal Bina Marga, konsultan, maupun kontraktor serta tersedianya data *monitoring* performa penerapan teknologi di lapangan,
 - c. Perancangan dan pelaksanaan konstruksi jalan di atas tanah lunak, gambut, dan tanah organik memiliki acuan teknis baku yang telah dimutakhirkan berdasarkan pengembangan teknologi dan metode terkini yang menjadi rekomendasi kebijakan.
2. Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan dan Terowongan:
 - a. Dapat melakukan percepatan pembangunan infrastruktur, khususnya konstruksi jembatan,
 - b. Memudahkan perencana dalam menentukan spektrum respons desain di permukaan berdasarkan prosedur umum yang diperuntukkan bagi desain ketahanan gempa untuk jembatan dengan probabilitas terlampaui 7% dalam 75 tahun,
 - c. Memberikan acuan untuk perencana dalam membuat input motion gempa di batuan dasar untuk jembatan,
 - d. Memberikan acuan untuk perencana dalam mendesain jembatan dengan isolasi seismik,
 - e. Memberikan acuan bagi perencana dalam menentukan tingkat kerentanan jembatan terhadap gempa dengan probabilitas keruntuhan yang sama,
 - f. Penerapan teknologi terowongan terendam sebagai salah satu opsi teknologi penyeberangan dalam pembangunan infrastruktur jalan,
 - g. Meningkatkan kemampuan dan keahlian SDM Kemen-PUPR khususnya DJBM dalam bidang perencanaan terowongan terendam untuk jalan.
3. Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik dan Struktur:

- a. Tersedianya salah satu pilihan metode serta solusi untuk perlindungan korosi tulangan dalam beton jembatan khususnya yang berada di wilayah laut bagi para perencana maupun penentu kebijakan, sehingga kinerja jembatan dapat terus dipertahankan sesuai dengan perencanaan masa layannya,
 - b. Proteksi lereng menggunakan *rock fence* dapat diterapkan di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pedoman perancangan dan pelaksanaan yang dibuat pada kegiatan ini,
 - c. Meningkatnya kesiapan kementerian PUPR (khususnya Bina Marga) dalam membangun jalan dengan teknologi berkelanjutan dan menurunkan risiko bencana akibat erosi dan longsor pada lereng/tebing jalan.
4. Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan:
- a. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan rekomendasi kebijakan melalui peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan, dan peningkatan produk inovasi,
 - b. Meningkatnya pencapaian persentase kemantapan jembatan,
 - c. Meningkatnya dukungan terhadap daya saing di bidang teknologi informasi,
 - d. Meningkatnya dukungan pada penciptaan usaha jasa konstruksi baru di bidang teknik pemeriksaan dan penanganan jembatan,
 - e. Pemangku kepentingan/*stakeholders* pengelola jembatan memiliki data atau informasi terkini dan akurat sehingga jembatan dapat dengan mudah dikelola pemeliharaan atau perbaikannya,
 - f. Dihasilkannya formula penilaian bahaya dan risiko lereng jalan terkini pada Pedoman Penilaian Tingkat Risiko Lereng Jalan, Pedoman Inventarisasi Lereng Jalan, Pedoman Inspeksi Lereng Jalan dan Peta Risiko Lereng Jalan sesuai dengan karakteristik Indonesia dan cost program yang dapat meningkatkan kemantapan lereng jalan.
5. Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah:
- Terlaksananya alih teknologi dan pemanfaatan prototipe kepada pihak Pemerintah Daerah setempat, sehingga meringankan tanggung jawab Balai terkait biaya pemeliharaan/perbaikan prototipe yg dimiliki oleh balai

4.1.3 Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran

Capaian Kinerja

Target PK	Target Revisi	Capaian Kinerja	% Realisasi
1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Perkantoran adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Perkantoran adalah sebagai berikut:

1. Belanja uang lembur
2. Pemeliharaan Gedung Kantor, Sarana, dan Prasarana

Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Terlaksananya semua pembayaran Belanja Pegawai dengan tepat waktu dengan cara memberikan Surat Pemberitahuan dan mengadakan koordinasi dengan Instansi yang terkait mengenai penyampaian data kepegawaian (SKPP).
- b. Terlaksananya program Aplikasi GPP (Gaji Pegawai Pusat) yang seragam digunakan oleh seluruh Satuan Kerja, yang selalu di Update setiap tahun melalui KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara).
- c. Tersimpannya Data Base sebagai hasil akhir Aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan Analisis Kebijakan dan untuk mengevaluasi hasil pekerjaan.

Manfaat (*outcome*)

Dari hasil kegiatan Layanan Perkantoran yang mendukung indikator kinerja *output* layanan perkantoran diharapkan terwujudnya kinerja pegawai yang optimal melalui pembayaran Belanja uang lembur yang sistematis, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Hambatan dan Kendala

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah adanya aplikasi absen online, sehingga perhitungan lembur sedikit terhambat karena pembuatan formula yang sesuai dengan output dari aplikasi absen tersebut.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah membuat formula perhitungan yang sesuai dengan output dari aplikasi absen.

4.1.4 Indikator Kinerja: Layanan Dukungan Manajemen Satker

Capaian Kinerja

Target PK	Target Revisi	Capaian Kinerja	% Realisasi
1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Dukungan Manajemen Satker berupa Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga, dan Perlengkapan.

Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021, antara lain:

- a. Tersedianya barang untuk pencegahan COVID-19, bahan alat tulis kantor, bahan konsumsi rapat untuk menunjang kegiatan kesatkeran.
- b. Terlaksananya pemeriksaan swab test COVID-19.
- c. Terlaksananya kegiatan diskusi dengan narasumber yang kompeten khususnya terkait kegiatan kesatkeran.
- d. Terlaksananya perjalanan dinas untuk menunjang kegiatan kesatkeran.

Manfaat

Dari hasil kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker yang mendukung indikator kinerja *output* diharapkan terwujudnya kinerja kesatkeran yang optimal melalui belanja barang dan jasa.

Hambatan dan Kendala

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kebijakan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah sehingga survei dan kegiatan lapangan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan dengan adanya pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan penyesuaian kuantitas kegiatan, jadwal kegiatan, dan kebutuhan survei sesuai aturan terkait Covid-19.

4.1.5 Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal

Capaian Kinerja

Target PK	Target Revisi	Capaian Kinerja	% Realisasi
1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Sarana Internal adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya *output* Layanan Sarana Internal adalah berupa Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Adapun keberhasilan utama pada *output* ini yang dicapai pada TA 2021 adalah tersedianya barang fasilitas perkantoran untuk menunjang kegiatan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sehari-hari.

Manfaat

Dari hasil kegiatan Layanan Sarana Internal yang mendukung indikator kinerja *output* diharapkan terwujudnya kenyamanan pegawai selama melakukan pekerjaan sehari-hari.

Hambatan dan Kendala

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah sehingga survei tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan dengan adanya pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan penyesuaian kuantitas, jadwal, dan kebutuhan survei sesuai aturan terkait Covid-19.

4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran kinerja pada tahun anggaran terlapor, harus dibandingkan dengan nilai capaian pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk monitoring agar kinerja Balai dapat dievaluasi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja Balai apabila masih terdapat kekurangan, untuk mempertahankan kinerja Balai apabila sudah dianggap sangat memuaskan, dan mencegah turunnya kinerja Balai pada tahun berikutnya.

Perbandingan kinerja tahunan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur ditunjukkan pada Tabel 5. Perbandingan kinerja antara tahun 2021 dengan tahun 2020 tidak dapat dilakukan karena Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur merupakan Balai yang baru terbentuk sehingga tidak memiliki Laporan Kinerja pada tahun sebelumnya (tahun 2020).

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra

NO.	OUTPUT	SATUAN	2020			2021		
			TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1.	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1	1
2.	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1	1
3.	Layanan Perkantoran	Layanan	-	-	-	1	1	1
4.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	-	-	-	1	1	1
5.	Layanan Sarana Internal	Layanan	-	-	-	1	1	1

4.3 Realisasi Anggaran Dan Fisik

Website e-monitoring PUPR status 31 Desember 2021 menunjukkan pagu BGTS pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp 24.485.756.000,- dengan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 24.123.037.863,-. Hal ini berarti BGTS telah melaksanakan penyerapan anggaran sebesar 98,52%. Selain itu, dilaporkan realisasi fisik BGTS pada tahun anggaran sebesar 100%. Kurva realisasi keuangan dan kurva realisasi fisik BGTS setiap bulan selama tahun anggaran 2021 ditunjukkan pada Gambar 11 dan Gambar 12.



Gambar 11. Kurva realisasi keuangan BGTS



Gambar 12. Kurva realisasi fisik BGTS

Realisasi fisik sebesar 100% yang dapat dicapai oleh Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dengan menggunakan 98,52% anggaran yang dialokasikan menunjukkan bahwa Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur memiliki efektifitas sumber daya sebesar 1,02. Hal ini berarti Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mampu dan telah membuat perencanaan anggaran yang tepat sesuai dengan kemampuan Balai dalam memenuhi target pekerjaan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a) Target output telah dapat diselesaikan 100% dengan menggunakan 97,58% anggaran yang dialokasikan, dan memiliki nilai efektifitas sumber daya sebesar 1,02.
- b) Anggaran mengalami 7 kali revisi untuk mengatasi beberapa hal yang tidak dapat dihindari, antara lain:
 - penyebaran virus Covid-19 yang mengakibatkan terkendalanya penyerapan anggaran terkait perjalanan dinas,
 - adanya kebijakan baru terkait PNBPN yang mengakibatkan alokasi anggaran PNBPN harus dihilangkan,
 - adanya kendala pembebasan lahan pada kegiatan fisik jembatan kaca yang mengakibatkan pengerjaan di lapangan tidak dapat dimulai tepat waktu.

5.2 Rekomendasi

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur harus dapat mempertahankan komitmen dalam menghasilkan kinerja yang telah dicapai dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas seluruh output yang telah dihasilkan dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAMPIRAN

- A. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur
 - B. Catatan Kaki Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021
 - C. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi
 - D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja
 - E. Dokumentasi Kegiatan
-



LAMPIRAN A
**Aset BMN Balai Geoteknik,
Terowongan, dan Struktur**

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
3030101019 (Mesin Las Listrik)						
1	09-11-2021	Daiden	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Mesin Las Listrik
3030103001 (Battery Charge)						
2	29-10-2021	DJI Mavic 2 Enterprize	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
3	29-10-2021	DJI Mavic 2 Enterprize	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
4	29-10-2021	DJI Mavic 2 Enterprize	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
5	29-10-2021	DJI Mavic 2 Enterprize	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
6	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
7	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	6	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
8	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	7	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
9	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
10	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	9	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
11	29-10-2021	Parrot Anafi Extended	10	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Baterai Charge
3030212031 (Mesin Potong plat bentuk / hand nimpler)						
12	09-11-2021	Ryu	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Mesin potong dan bobok
3030309016 (Laser Ace)						
13	29-10-2021	Leica Disto D810 Touch	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Laser Distance Meter
3050104001 (Lemari Besi/Metal)						
14	31-12-2021	Victory Lemari Besi 2 Pintu Slide	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Lemari Besi
3050104007 (Brandkas)						
15	02-06-2021	Krisbow Tahan Api 50x49x70 cm	1	01-07/Sdr	Ruang kerja Bu Retno W dan Bu Astri (lt bawah)	Pengadaan BMN Brankas 2021
3050105015 (Alat Penghancur Kertas)						
16	14-09-2021	EBA Mesin Penghancur 1125C	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
17	14-09-2021	EBA Mesin Penghancur 1125C	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
3050105039 (Display)						
18	02-07-2021	Display - Teleconference	1	01-Rapat/	Ruang rapat BGTS gedung Soedarmanto (lt bawah)	Pengadaan BMN 2021 Teleconference
3050201001 (Meja Kerja Besi/Metal)						

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
19	08-12-2021	Top Kano table	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Fasilitas Kantor
20	08-12-2021	Leg Kano table	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Fasilitas Kantor
21	08-12-2021	Narita Lounge Table Champagne	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Fasilitas Kantor
3050201003 (Kursi Besi/Metal)						
22	06-12-2021	Kursi kantor	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
23	06-12-2021	Kursi kantor	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
24	06-12-2021	Kursi kantor	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
25	06-12-2021	Kursi kantor	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
26	06-12-2021	Kursi kantor	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
27	06-12-2021	Kursi kantor	6	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
28	06-12-2021	Kursi kantor	7	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
29	06-12-2021	Kursi kantor	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
30	06-12-2021	Kursi kantor	9	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
31	06-12-2021	Kursi kantor	10	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
32	06-12-2021	Kursi kantor	11	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
33	06-12-2021	Kursi kantor	12	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
34	06-12-2021	Kursi kantor	13	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
35	06-12-2021	Kursi kantor	14	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
36	06-12-2021	Kursi kantor	15	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
37	06-12-2021	Kursi kantor	16	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
38	06-12-2021	Kursi kantor	17	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
39	06-12-2021	Kursi kantor	18	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
40	06-12-2021	Kursi kantor	19	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
41	06-12-2021	Kursi kantor	20	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
						kantor
42	06-12-2021	Kursi kantor	21	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
43	06-12-2021	Kursi kantor	22	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
44	06-12-2021	Kursi kantor	23	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi kantor
45	08-12-2021	Heinz Dchair Pink Gold Leg	24	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi
46	08-12-2021	Heinz Dchair Pink Gold Leg	25	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Kursi
	3050201008 (Meja Rapat)					
47	06-12-2021	Meja Rapat	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Meja rapat
	3050201029 (Backdrop TV/Wardrobe)					
48	29-10-2021	Samsung 65AU8000 Crystal UHD 4K	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 TV Crystal
49	29-10-2021	Samsung 65AU8000 Crystal UHD 4K	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 TV Crystal
50	29-10-2021	Samsung 65AU8000 Crystal UHD 4K	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 TV Crystal
51	29-10-2021	Samsung 65AU8000 Crystal UHD 4K	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 TV Crystal
52	29-10-2021	Samsung 55AU8000 Crustal UHD 4K	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Smart TV
	3050201033 (Sofa)					
53	08-12-2021	Alden sofa 2s green	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Sofa
	3050203001 (Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner)					
54	16-11-2021	Philips Vacuum Cleaner	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Vacuum Cleaner
55	16-11-2021	Philips Vacuum Cleaner	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Vacuum Cleaner
	3050203999 (Alat Pembersih Lainnya)					
56	16-11-2021	High Pressure Cleaner	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 HPC
	3050204004 (A.C. Split)					
57	16-04-2021	AC 2,5 PK Non Inverter RC60NV14	1	01-Rapat/	Ruang rapat BGTS gedung Soedarmanto (lt bawah)	PENGADAAN BMN 2021
58	16-04-2021	AC 2,5 PK Non Inverter RC60NV14	2	01-Satker	Ruang Satker BGTS (lt bawah)	PENGADAAN BMN 2021
59	16-04-2021	AC 2 PK Non Inverter RC60NV14	3	01-07/Sdr	Ruang kerja Bu Retno W dan Bu Astri (lt bawah)	PENGADAAN BMN 2021
60	16-04-2021	AC 2 PK Non Inverter RC60NV14	4	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (lt bawah)	PENGADAAN BMN 2021
61	16-04-2021	AC 2 PK Non Inverter RC60NV14	5	01-Satker	Ruang Satker BGTS (lt bawah)	PENGADAAN BMN 2021

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
62	16-04-2021	AC 2 PK Non Inverter RC60NV14	6	01-Satker	Ruang Satker BGTS (It bawah)	PENGADAAN BMN 2021
63	16-04-2021	AC 2 PK Non Inverter RC60NV14	7	01-Satker	Ruang Satker BGTS (It bawah)	PENGADAAN BMN 2021
64	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
65	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	9	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
66	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	10	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
67	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	11	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
68	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	12	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
69	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	13	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
70	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	14	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
71	16-11-2021	AC 1,5 PK Daikin	15	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
72	16-11-2021	AC DAIKIN 2 PK	16	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
73	16-11-2021	AC DAIKIN 2 PK	17	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 AC DAIKIN
3050206007 (Loudspeaker)						
74	13-12-2021	Speaker aktif portabel Bismarck	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Speaker aktif portabel
3050206057 (Vertikal Blind)						
75	16-04-2021	Roller Blind	1	01-Rapat/	Ruang rapat BGTS gedung Soedarmanto (It bawah)	PENGADAAN BMN 2021
3060101056 (Battery Charger (Peralatan Studio Audio))						
76	29-10-2021	Multi Bateries Balance Fast Charging for Parrot An	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Charger
3060102132 (Video Conference)						
77	02-07-2021	Video Conference plus Stndg Bracket - Teleconferen	1	01-Rapat/	Ruang rapat BGTS gedung Soedarmanto (It bawah)	Pengadaan BMN 2021 Teleconference
3060102135 (LCD Monitor)						
78	29-10-2021	Dell U7222DE UltraSharp Monitor (1440p, 60Hz)	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Monitor LCD
3060102167 (Drone)						
79	17-05-2021	Drone	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Drone
80	29-10-2021	DJI Mavic Enterprise Advance	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Drone
81	29-10-2021	Parrot Anafi Thermal	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
						Drone
82	29-10-2021	Parrot Anafi Work + Multi Charger Hub DJI Mavic	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Drone
	3060105039 (Ground Penetrating Radar)					
83	10-06-2021	Portable Ground Penetrating Radar (GPR) Live Pro G	1	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (It bawah)	Pengadaan BMN GPR 2021
	3060105052 (Pen Holder)					
84	10-06-2021	Tablet Holder	1	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (It bawah)	Pengadaan BMN GPR 2021
	3060201004 (Telephone Mobile)					
85	01-12-2021	Samsung Galaxy Tab A7 & S7	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Telephone mobile
	3060346001 (Box Battery)					
86	10-06-2021	Battery	1	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (It bawah)	Pengadaan BMN 2021 Battery
	3060403008 (Differential GPS)					
87	29-10-2021	Garmin Oregon 750	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Differential GPS
	3080110116 (Measuring Instrument)					
88	16-11-2021	DEWE-43A	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Measuring Instrument
	3080133010 (Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas))					
89	13-12-2021	Mistyfan Krisbow	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Mistyfan
90	13-12-2021	Mistyfan Krisbow	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Mistyfan
	3080134009 (Mesin Pelubang Karton)					
91	16-11-2021	Mesin Pelubang Kertas	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Mesin Pelubang Kertas
	3080602046 (Air Purifier)					
92	16-11-2021	Air Purifier DENA	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Air Purifier
93	16-11-2021	Air Purifier DENA	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Air Purifier
94	16-11-2021	Air Purifier DENA	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Air Purifier
95	16-11-2021	Air Purifier DENA	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Air Purifier
96	16-11-2021	Air Purifier DENA	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Air Purifier
	3100102001 (P.C Unit)					
97	19-05-2021	Intel Nuc Mini PC NUC1017FNH Kit	1	02-19a/Ha	Ruang kerja Pak Yanu di	Pengadaan (PC. Unit) BMN

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
		Barebone - Intel			Gedung Halil	2021
	3100102002 (Lap Top)					
98	27-04-2021	Lenovo Legion S7 151MH5 Core i7 10870H 32 GB IT SS	1	01-12/Sdr	Ruang kerja Pak Benjamin dan Pak Iqbal (It atas)	Pengadaan BMN 2021
99	27-04-2021	Lenovo Yoga 7 14ITL5 Core i7 1165G7 16 GB 1T SSD I	2	01-16/Sdr	Ruang kerja Pak Elan dan Pak Cahya	Pengadaan BMN 2021
100	28-04-2021	ASUS ROG ZEPHYRUS G14 GA401IV	3	01-20/Sdr	Ruang kerja Pak Deni Irawan dan Pak Yulianto	Pengadaan BMN 2021
101	19-05-2021	Asus Zenbook UX435EG 1165G7 Core i7 16GB 1TBssd	4	01-13/Sdr	Ruang kerja Pak Numan dan Bu Desi (It atas)	Pengadaan (Laptop)BMN 2021
102	27-05-2021	ASUS Zenbook 14 UX425EA Processor Intel Core i7	5	01-26/Sdr	Ruang kerja Bu Indira/KasubagTU dan Umum BGTS (It atas)	Pengadaan BMN Laptop 2021
103	27-05-2021	ASUS Zenbook 14 UX425EA Processor Intel Core i7	6	01-15/Sdr	Ruang kerja Bu Dinny dan Bu Diah (It atas)	Pengadaan BMN Laptop 2021
104	27-05-2021	ASUS Zenbook 13 UX325EA Processor Intel Core i7	7	02-05/Hal	Ruang kerja Pak Imam Murtosidi di Gedung Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
105	27-05-2021	ASUS Zenbook 13 UX325EA Processor Intel Core i7	8	01-12/Sdr	Ruang kerja Pak Benjamin dan Pak Iqbal (It atas)	Pengadaan BMN Laptop 2021
106	27-05-2021	ASUS ROG ZEPHYRUS G14 GA401II	9	01-22/Sdr	Ruang kerja Pak Arif Salman dan Pak Rizaldi	Pengadaan BMN Laptop 2021
107	27-05-2021	ASUS ROG ZEPHYRUS G14 GA401II	10	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (It bawah)	Pengadaan BMN Laptop 2021
108	04-06-2021	Lenovo Legion 5i - 144Hz i7 10750 16GB 512ssd RTX2	11	02-B6/S-H	Ruang kerja Pak Budi Subrata di Lab Samping Gd Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
109	04-06-2021	Lenovo Legion 5i - 144Hz i7 10750 16GB 512ssd RTX2	12	02-03/Hal	Ruang kerja Pak Hadi GS di Gedung Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
110	04-06-2021	Lenovo Legion 5i - 144Hz i7 10750 16GB 512ssd RTX2	13	02-04/Hal	Ruang kerja Pak Asep Yanto di Gedung Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
111	17-06-2021	Dell Alienware m15 R3 i7-10750H Super Win10 15,6 -	14	02-24/Hal	Ruang kerja Pak Indra Sidik Pak Tommy Pak Riza SL di Gedung Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
112	17-06-2021	Dell Alienware m15 R3 i7-10750H Super Win10 15,6 -	15	02-24/Hal	Ruang kerja Pak Indra Sidik Pak Tommy Pak Riza SL di Gedung Halil	Pengadaan BMN Laptop 2021
113	17-06-2021	ASUS Zenbook 13 UX325EA Processor Intel Core i7, 1	16	01-23/Sdr	Ruang kerja Bu Susy dan Bu Dea (It atas)	Pengadaan BMN Laptop 2021
114	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	17	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
115	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	18	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
116	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	19	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
117	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	20	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
118	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	21	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
119	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	22	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
120	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	23	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
121	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	24	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
122	29-10-2021	Lenovo Yoga Slim 9	25	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN Laptop 2021
123	29-10-2021	Microsoft Surface New Processor Core i7	26	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Laptop
124	29-10-2021	Asus Zenbook Processor Intel® Core™i7	27	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Laptop
3100102009 (Tablet PC)						
125	10-06-2021	Tablet berbasis ios dengan kapasitas minimal 512 g	1	01-08/Sdr	Ruang kerja Pak Hanna Pak Deni H dan Pak Hardiyanto (It bawah)	Pengadaan BMN GPR 2021
3100203003 (Printer (Peralatan Personal Komputer))						
126	03-06-2021	EPSON L-6190 All in one with ADF	1	01-10/Sdr	Ruang subkoordinator Bu Elis (It atas)	Pengadaan BMN Printer Epson all in one
127	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color Photo A3 L1800	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
128	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
129	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
130	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
131	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	6	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
132	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	7	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
133	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
134	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	9	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
135	14-09-2021	Epson Printer Inkjet Color MFP Ecotank L3110 (C11C)	10	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
3100203004 (Scanner (Peralatan Personal Komputer))						
136	14-09-2021	Epson Scanner Workforce DS 1630	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
137	14-09-2021	Epson Scanner Workforce DS 1630	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perh	Merk Barang				
138	14-09-2021	Epson Scanner Workforce DS 1630	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan Peralatan dan Mesin BMN 2021
3100203017 (External/ Portable Hardisk)						
139	06-12-2021	SanDisk 1TB	1	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
140	06-12-2021	SanDisk 1TB	2	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
141	06-12-2021	SanDisk 1TB	3	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
142	06-12-2021	SanDisk 1TB	4	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
143	06-12-2021	SanDisk 1TB	5	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
144	06-12-2021	SanDisk 1TB	6	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
145	06-12-2021	SanDisk 1TB	7	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Portable hardisk
146	31-12-2021	Sandisk 1TB	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 SSD Eksternal
8010101001 (Software Komputer)						
147	05-05-2021	Software Rocfall	1	01-13/Sdr	Ruang kerja Pak Numan dan Bu Desi (It atas)	Pengadaan BMN 2021
148	24-05-2021	Plaxis 3D Ultimate Perpetual License & Plaxi	2	01-22/Sdr	Ruang kerja Pak Arif Salman dan Pak Rizaldi	Pengadaan BMN 2021 Software
149	24-05-2021	License Upgrade Fee Plaxis 2D to plaxis 2D Ultimat	3	01-22/Sdr	Ruang kerja Pak Arif Salman dan Pak Rizaldi	Pengadaan BMN 2021 Software
150	10-06-2021	Software Metode Elemen Hingga untuk Analisis Struk	4	02-24/Hal	Ruang kerja Pak Indra Sidik Pak Tommy Pak Riza SL di Gedung Halil	Pengadaan BMN 2021 Software
151	17-06-2021	Software Metode Elemen Hingga Untuk Pemodelan Peri	5	02-24/Hal	Ruang kerja Pak Indra Sidik Pak Tommy Pak Riza SL di Gedung Halil	Pengadaan BMN 2021 Software
152	01-07-2021	Software Windows 10 Professional MICROSOFT	6	02-24/Hal	Ruang kerja Pak Indra Sidik Pak Tommy Pak Riza SL di Gedung Halil	Pengadaan BMN 2021 Software
153	09-11-2021	SQL Server 2012	7	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 SQL Server 2012
154	31-12-2021	Ms Office Home Student	8	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
155	31-12-2021	Ms Office Home Student	9	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
156	31-12-2021	Ms Office Home Student	10	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
157	31-12-2021	Ms Office Home Student	11	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
158	31-12-2021	Ms Office Home Student	12	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perlh	Merk Barang				
						Office
159	31-12-2021	Ms Office Home Student	13	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
160	31-12-2021	Ms Office Home Student	14	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
161	31-12-2021	Ms Office Home Student	15	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
162	31-12-2021	Ms Office Home Student	16	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
163	31-12-2021	Ms Office Home Student	17	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
164	31-12-2021	Ms Office Home Student	18	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
165	31-12-2021	Ms Office Home Student	19	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
166	31-12-2021	Ms Office Home Student	20	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
167	31-12-2021	Ms Office Home Student	21	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
168	31-12-2021	Ms Office Home Student	22	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
169	31-12-2021	Ms Office Home Student	23	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
170	31-12-2021	Ms Office Home Student	24	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
171	31-12-2021	Ms Office Home Student	25	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
172	31-12-2021	Ms Office Home Student	26	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
173	31-12-2021	Ms Office Home Student	27	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
174	31-12-2021	Ms Office Home Student	28	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
175	31-12-2021	Ms Office Home Student	29	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
176	31-12-2021	Ms Office Home Student	30	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
177	31-12-2021	Ms Office Home Student	31	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
178	31-12-2021	Ms Office Home Student	32	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
179	31-12-2021	Ms Office Home Student	33	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
180	31-12-2021	Ms Office Home Student	34	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms Office
181	31-12-2021	Ms Office Home Student	35	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Pengadaan BMN 2021 Ms

LOKASI BMN DALAM RUANGAN

UAKPB : 033.04.0200.420122.000.KP SATKER BGTS

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kode Ruang	Uraian Ruangan	Keterangan
	Tgl. Perih	Merk Barang				
182	31-12-2021	Ms Office Home Student	36	R.XXXX	Ruangan Belum Ada	Office Pengadaan BMN 2021 Ms Office



LAMPIRAN B
Catatan Kaki LKIP
Tahun 2021



CATATAN KAKI LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ) TAHUN 2021
SATUAN KERJA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME AWAL (PK REVISI)	VOLUME REVISI (REVISI AKHIR)	VOLUME CAPAIAN	REAL FIS EMON (%)	KINERJA THD AWAL (%)	KINERJA THD AKHIR (%)	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN CAPAIAN (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (%)	REALISASI THD AKHIR (%)	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)*(7)/100	(7)	(8)=(6)/(4)*100	(9)=(6)/(5)*100	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)=(15)/(13)*100	(17)=(15)/(14)*100	(18)
Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur												25.343.653	24.485.756	24.123.038	94,35	98,52	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional											22.247.929	21.390.032	21.056.663	94,35	98,44	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional										22.247.929	21.390.032	21.056.663	94,35	98,44	
	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan								12.446.794	11.588.897	11.346.681	89,72	97,91	
												5.321.647	4.463.750	4.244.795	79,76	95,09	
			1,00 Unit	1,00 Unit	1,00 Unit	100	100	100		317 Peralatan Jalan dan Jembatan		5.321.647	4.463.750	4.244.795	79,76	95,09	
												5.321.647	4.463.750	4.244.795	79,76	95,09	
												7.125.147	7.125.147	7.101.886	99,67	99,67	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		404 Advis dan Layanan Teknis		7.125.147	7.125.147	7.101.886	99,67	99,67	
	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan								9.801.135	9.801.135	9.709.981	98,97	99,07	
												9.801.135	9.801.135	9.709.982	98,97	99,07	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		410 Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan		1.937.185	1.937.155	1.909.989	98,60	98,60	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		Penyiapan NSPK Pekerjaan GC Geoteknik Terowongan dan Struktur	Bandung	1.937.185	1.937.155	1.909.989	98,60	98,60	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		Pengembangan Teknologi GD Pembangunan Jembatan dan Terowongan	Bandung	2.664.114	2.664.144	2.650.165	99,48	99,48	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		Pengembangan Teknologi GE Penanganan Geoteknik dan Struktur	Bandung	2.445.439	2.445.439	2.436.948	99,65	99,65	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		Dukungan Sistem GF Manajemen Jalan dan Jembatan	Bandung	1.480.904	1.480.904	1.445.049	97,58	97,58	
			1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	1,00 Dokumen	100	100	100		Penuntasan Serah Terima GG Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah	Bandung	1.273.493	1.273.493	1.267.831	99,56	99,56	
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya											3.095.724	3.095.724	3.066.375	87,69	99,05	
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR										3.095.724	3.095.724	3.066.375	87,69	99,05	
	EAA 005	Layanan Perkantoran	1,00 Layanan	1,00 Layanan								1.186.762	1.186.762	1.172.373	87,69	98,79	
												40.452	40.452	30.652	75,77	75,77	
			1,00 Layanan	1,00 Layanan	1,00 Layanan	100	100	100		001 Gaji dan Tunjangan		40.452	40.452	30.652	75,77	75,77	
												40.452	40.452	30.652	75,77	75,77	
												1.146.310	1.146.310	1.141.721	99,60	99,60	
			1,00 Layanan	1,00 Layanan	1,00 Layanan	100	100	100		002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.146.310	1.146.310	1.141.721	99,60	99,60	
												1.632.962	1.632.962	1.619.456	99,17	99,17	
	EAC 004	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1,00 Layanan	1,00 Layanan								1.632.962	1.632.962	1.619.456	99,17	99,17	
												1.632.962	1.632.962	1.619.456	99,17	99,17	
			1,00 Layanan	1,00 Layanan	1,00 Layanan	100	100	100		055 Pelayanan umum Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		1.632.962	1.632.962	1.619.456	99,17	99,17	
												276.000	276.000	274.547	99,47	99,47	
	EAD 002	Layanan Sarana Internal	1,00 Unit	1,00 Unit								276.000	276.000	274.547	99,47	99,47	
												276.000	276.000	274.547	99,47	99,47	
			1,00 Unit	1,00 Unit	1,00 Unit	100	100	100		053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		276.000	276.000	274.547	99,47	99,47	
												276.000	276.000	274.547	99,47	99,47	



LAMPIRAN C
Perjanjian Kinerja Unit
Organisasi





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAHMI ALDIAMAR
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK PERTAMA** pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, November 2021

PIHAK KEDUA

HEDY RAHADIAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

REVISI

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2020		Target 2021		
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100.00	%	100.00	%	
	Parameter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan		2.00	Dokumen	
		Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik		100.00	%	
		Rincian Output				
	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan			1.00	Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan			1.00	Rekomendasi Kebijakan

Kegiatan :

1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Anggaran

Rp25,343,653

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

Bandung, November 2021
Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							25,343,653	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						22,247,929	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional					22,247,929	
		ABF Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan 001 Jembatan	1	Rekomendasi Kebijakan			12,446,794	
				317	Peralatan Jalan dan Jembatan		5,321,647	
			1	Unit	Penerapan Terbatas GB Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	5,321,647	
				404	Advis dan Layanan Teknis		7,125,147	
			1	Dokumen	GA Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	Bandung	7,125,147	
		ABF Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan 007 Jembatan	1	Rekomendasi Kebijakan			9,801,135	
				410	Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan		9,801,135	
			1	Dokumen	GC Penyiapan NSPK Pekerjaan Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Bandung	1,937,185	
			1	Dokumen	GD Pengembangan Teknologi Pembangunan Jembatan dan Terowongan	Bandung	2,664,114	
			1	Dokumen	GE Pengembangan Teknologi Penanganan Geoteknik dan Struktur	Bandung	2,445,439	
			1	Dokumen	GF Dukungan Sistem Manajemen Jalan dan Jembatan	Bandung	1,480,904	
			1	Dokumen	GG Penuntasan Serah Terima Aset Prototipe ke Pemerintah Daerah	Bandung	1,273,493	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						3,095,724	
		Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola					3,095,724	
		EAA 005 Layanan Perkantoran	1 Layanan				1,186,762	
				001 Gaji dan Tunjangan			40,452	
			1 Layanan		GI Belanja Uang Lembur	Bandung	40,452	
				002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1,146,310	
			1 Layanan		Pemeliharaan Gedung GK Kantor, Sarana dan Prasarana	Bandung	1,146,310	
		EAC 004 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan				1,632,962	
				055 Pelayanan umum Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan			1,632,962	
			1 Layanan		Pelayanan Umum, Pelayanan GJ Rumah Tangga dan Perlengkapan	Bandung	1,632,962	
		EAD 002 Layanan Sarana Internal	1 Unit				276,000	
				053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran			276,000	
			1 Layanan		GH Layanan Sarana Internal	Bandung	276,000	



LAMPIRAN D
Berita Acara Kesepakatan
Capaian Kinerja



**BERITA ACARA CAPAIAN KINERJA UNIT KERJA /BALAI TA 2021
DI LINGKUNGAN DITJEN BINA MARGA**

NO	PARAMETER KEBERHASILAN	TARGET	REALISASI	DEVIASI	PERMASALAHAN/ KENDALA
12	BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR				
12.1	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	2,00	2,00	0,00	
12.2	Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik	100,00	100,00	0,00	

NAMA : FHELIA APRILIANA
 JABATAN : PEREKAYASA PERTAMA
 TANDATANGAN :



BERITA ACARA REKAPITULASI FISIK DAN ANGGARAN UNIT KERJA/ BALAI TA. 2021
DI LINGKUNGAN DITJEN. BINA MARGA

Sasaran Program/ IKP/ IKK		Satuan	BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR						
			Fisik			Anggaran (dlm Ribuan Rp.)			
			Awal (PK Revisi)	Revisi (DIPA Rev Terakhir)	Realisasi	Awal (PK Revisi)	Revisi (DIPA Rev Terakhir)	Realisasi	
Sasaran Program : Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas							25.343.653	24.485.756	24.123.038
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional							22.247.929	21.390.032	21.056.663
Indikator Kinerja Kegiatan							22.247.929	21.390.032	21.056.663
ABF 001	Layanan Penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	Rekomen dasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00		12.446.794	11.588.897	11.346.681
ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomen dasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00		9.801.135	9.801.135	9.709.982
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan							3.095.724	3.095.724	3.066.375
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							3.095.724	3.095.724	3.066.375
Indikator Kinerja Kegiatan									
EAD 002	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	1,00		276.000	276.000	274.547
EAC 004	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1,00	1,00	1,00		1.632.962	1.632.962	1.619.456
EAA 005	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	1,00		1.186.762	1.186.762	1.172.373

NAMA : FRIELLA APRILIANA
 JABATAN : PEREKAYASA PERTAMA
 TANDATANGAN :





LAMPIRAN E
Dokumentasi Kegiatan



LAYANAN TEKNIS DAN MITIGASI BENCANA



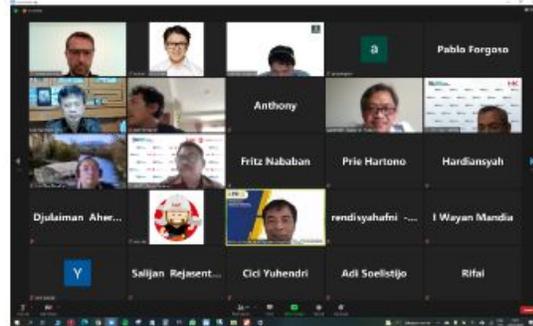
Kunjungan Lapangan (Kondisi Jalan Nasional Pasca Gempa Mamuju-Majene)



Kunjungan Lapangan (Lokasi Pembangunan Ruas Jalan Tepus – Jerukwudel 2, Provinsi DIY)

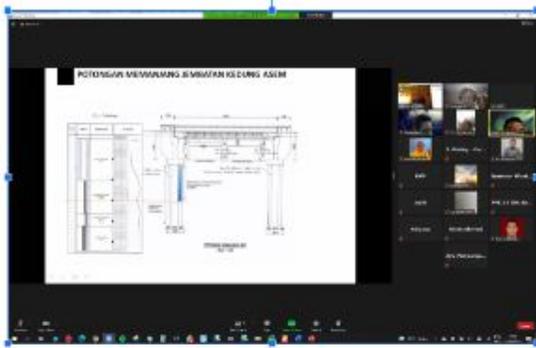


Kunjungan Lapangan Lokasi Pekerjaan Lot.6 Prigi – Bts. Kab Tulungagung - Klatak – Brumbun

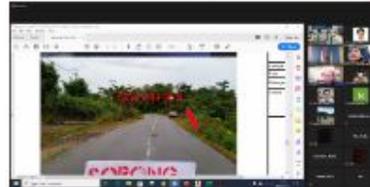


Perbaikan penanganan tanah lunak Jalan Tol Ruas Bukittinggi – Padang seksi Sicincin – Padang

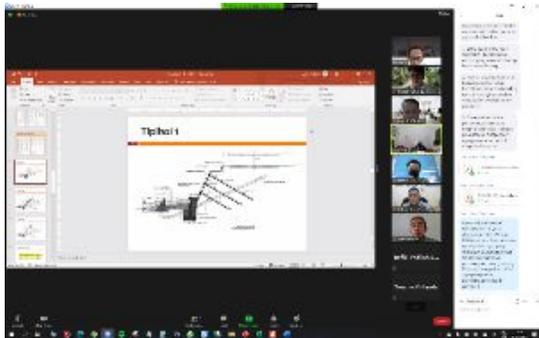
LAYANAN TEKNIS DAN MITIGASI BENCANA



Pembahasan analisis daya dukung tiang pancang bor pada Jembatan Kedungasem



Laporan Antara Perencanaan Penanganan Longsoran Papua Barat 1



Pembahasan Final Desain Penanganan Bencana Alam Tanah Longsor NTB



Workshop Laporan Akhir

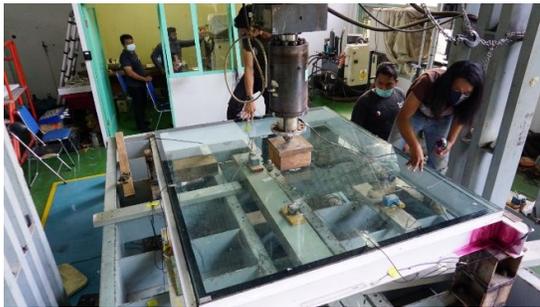
PENERAPAN TERBATAS JEMBATAN PEJALAN KAKI STRUKTUR LANTAI KACA



Focus Group Discussion Pembangunan
Jembatan Kaca



Sosialisasi Pembangunan Jembatan Kaca



Uji Laboratorium Material Jembatan Kaca

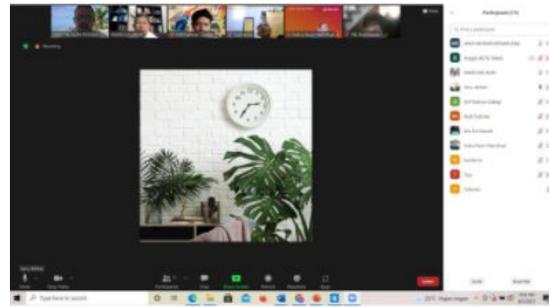


Workshop Laporan Akhir

**PENANGANAN LONGSORAN LERENG JALAN
DENGAN MORTAR BUSA DAN BOREDPILE**



Kondisi Lapangan (23 Agustus 2021)



Diskusi Online



Diskusi Offline



Monitoring Instrumen Lapangan

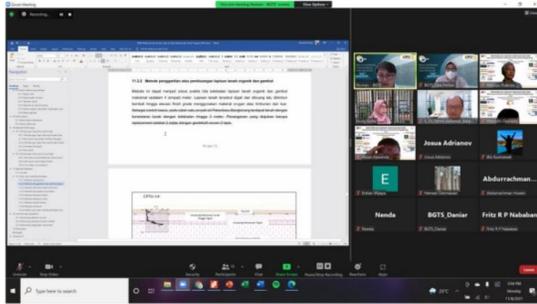


Workshop Laporan Akhir

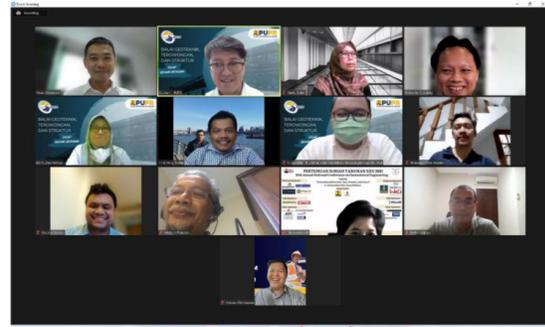


Workshop Midterm

**WORKSHOP DAN FGD PEDOMAN TIMBUNAN JALAN DI ATAS
TANAH LUNAK DAN PEDOMAN KONSTRUKSI JALAN
DI ATAS GAMBUT**



FGD Pembahasan Penyusunan Pedoman Perancangan Konstruksi Jalan di Atas Tanah Lunak (Pmutakhiran Geoguide 4)



FGD Pembahasan Penyusunan Pedoman Perancangan Konstruksi Jalan di Atas Gambut dan Tanah Organik

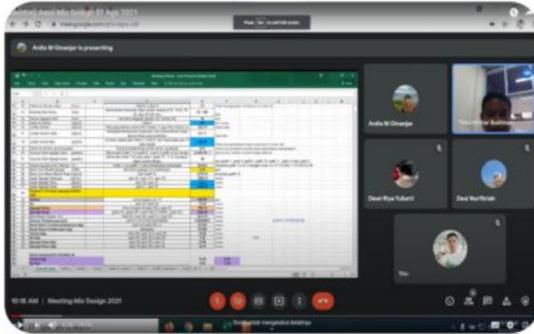


Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

**PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BETON KINERJA TINGGI
UNTUK FONDASI DAN PERKUATAN DINDING TANAH**



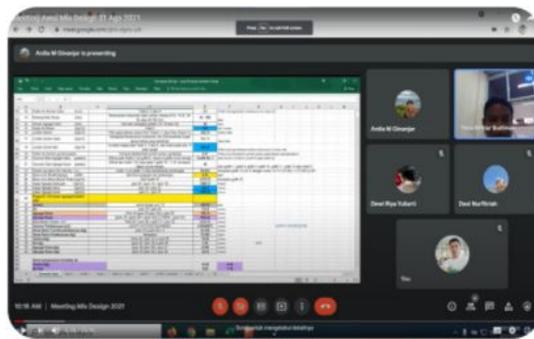
Diskusi dengan Narasumber



Kunjungan Lapangan ke Cipali



Kunjungan Lapangan ke Jembatan Kretek,
Yogyakarta



Diskusi dengan Narasumber



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

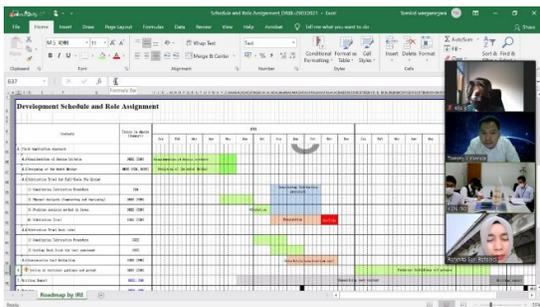
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI JEMBATAN GELAGAR TIPIS



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir



Diskusi Fabrikasi End Segmen Girder



Diskusi Tipe Jembatan Deck Bulb Tee



Kunjungan Lapangan Tipe Jembatan Deck
Bulb Tee



Diskusi Penyusunan Pedoman

PEMUTAKHIRAN PETA BAHAYA DAN RISIKO GEMPA



Diskusi dengan Narasumber



Kunjungan ke Produsen LRB



Diskusi Draf Pedoman Pemeriksaan dan
Evaluasi Struktur Jembatan terhadap Risiko
Gempa Bumi



Koordinasi dengan Produsen LRB



Workshop Midterm

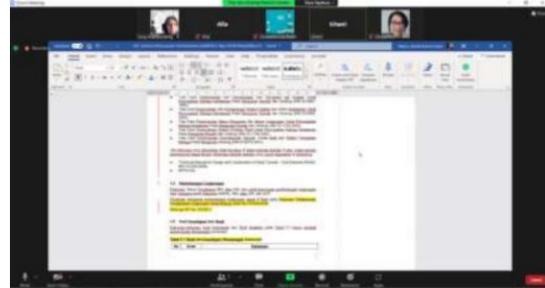


Workshop Laporan Akhir

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEROWONGAN IMMERSED



Pembahasan Kerjasama dengan Pemerintah Belanda



Diskusi Penyusunan Kriteria Perencanaan Terowongan Terendam



Diskusi Pedoman Perancangan Penggalian Terowongan Jalan dengan Metode Pengeboran dan Peledakan



Pelaksanaan Kegiatan Survei dan Pengambilan Data Instrumen Terpasang di Terowongan Jalan Cisumdawu



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

PENGEMBANGAN SISTEM PROTEKSI KATODIK UNTUK BETON JEMBATAN DI WILAYAH ATMOSFERIK



Diskusi dengan Narasumber



Instalasi Zink Cartridge System



Diskusi dengan Narasumber



Pengukuran Nilai Permeabilitas Beton



Pengukuran Nilai Tahanan Jenis Beton



Pengukuran Nilai Potensial Tulangan Beton

**PENGEMBANGAN SISTEM PROTEKSI KATODIK UNTUK BETON
JEMBATAN DI WILAYAH ATMOSFERIK**



Workshop Midterm

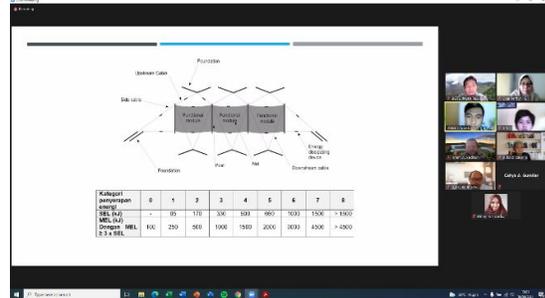


Workshop Laporan Akhir

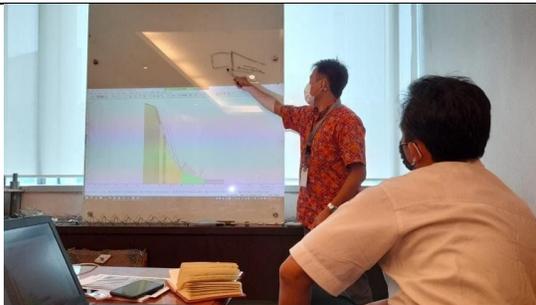
PROTEKSI LERENG BATUAN MENGGUNAKAN ROCK FENCE



Survey Geometrik Struktur *Rock Fence*



Rapat Pembahasan Pedoman



Workshop Pemodelan Menggunakan
Software RocFall



Survey Lereng Jatuhan Batuan di Jawa
Barat Bagian Selatan



Inspeksi *Rock Fence* Naringgul



Inspeksi *Rock Fence* Ende KM 18

PROTEKSI LERENG BATUAN MENGGUNAKAN ROCK FENCE



Training rock fall protection



Kunjungan ke Gudang Material



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

**PENGEMBANGAN PENANGANAN EROSI LERENG DENGAN
CARA KOMBINASI METODE MEKANIK DAN VEGETATIF**



Pematokan Areal Penerapan



Pembersihan dan Perataan Permukaan
Lereng



Pembuatan Parit atau Lorak Media Tanam



Pemasangan Matras



Pematokan Areal Penerapan



Pembersihan dan Perataan Permukaan
Lereng

**PENGEMBANGAN PENANGANAN EROSI LERENG DENGAN
CARA KOMBINASI METODE MEKANIK DAN VEGETATIF**



Pembuatan Parit atau Lorak Media Tanam



Pemasangan Matras



Pemasangan Geo modular bag



Pencampuran Pupuk, Tanah Sumbur, Mulsa
dam Biji

**PENGEMBANGAN PENANGANAN EROSI LERENG DENGAN
CARA KOMBINASI METODE MEKANIK DAN VEGETATIF**



Proses Penaplokan



Pemeliharaan dan Menjaga Masa
Pertumbuhan Vegetasi



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

**PENGEMBANGAN KATALOG (KLIRING) TEKNOLOGI
PENANGANAN GEOTEKNIK DAN STRUKTUR**



Survei Instansional



Pelaksanaan Pengujian



Perletakan LRB pada pilar dan kepala jembatan



Diskusi daring

**PENGEMBANGAN KATALOG (KLIRING) TEKNOLOGI
PENANGANAN GEOTEKNIK DAN STRUKTUR**



Monitoring Hasil Penerapan Mookup



Monitoring Hasil Penerapan Mookup



Workshop Midterm

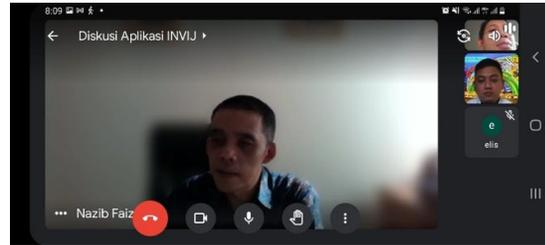


Workshop Laporan Akhir

PENGEMBANGAN INSPEKSI VISUAL JEMBATAN KHUSUS DAN SISTEM EXPERT PENANGANAN JEMBATAN



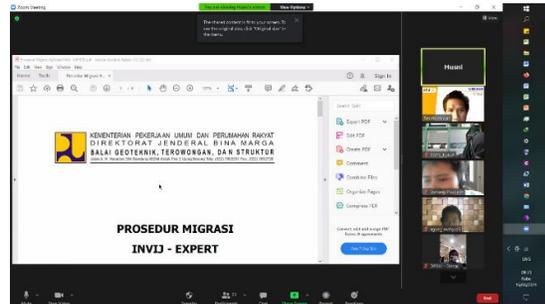
Diskusi Kebutuhan Minimum Pemeriksaan
Jembatan Khusus



Diskusi Pengembangan INVIJ Lite dengan
Kapusdatin

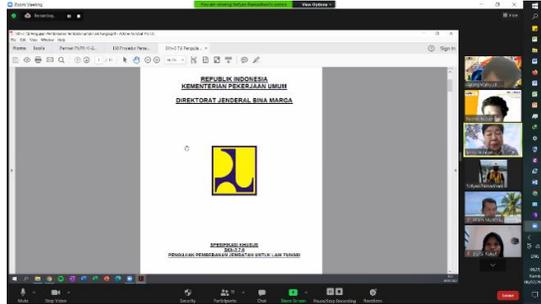


Pembahasan Migrasi Server Aplikasi



Diskusi Teknis Migrasi Aplikasi

PENGEMBANGAN INSPEKSI VISUAL JEMBATAN KHUSUS DAN SISTEM EXPERT PENANGANAN JEMBATAN



Diskusi Teknis *Updating* Pedoman
Pemeriksaan Jembatan



Diskusi Teknis Sistem *Expert* dengan
Narasumber



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

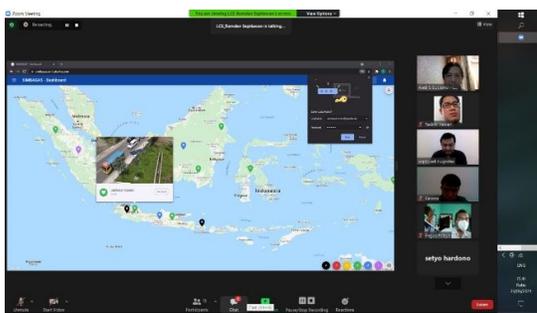
**PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING KESEHATAN
STRUKTUR JEMBATAN (SIMBAGAS)**



Pengujian Perangkat Keras *Accelerometer*



Pengujian Perangkat Keras *Strain Gauges*



Diskusi dengan *Developer*



Kalibrasi SIMBAGAS

PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING KESEHATAN STRUKTUR JEMBATAN (SIMBAGAS)



Pengujian Perangkat Keras Sensor Gyro



Pengujian Komunikasi Data



Workshop Midterm

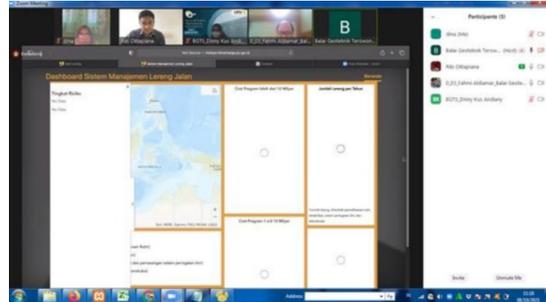


Workshop Laporan Akhir

PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN LERENG DAN SISTEM PERINGATAN DINI LERENG



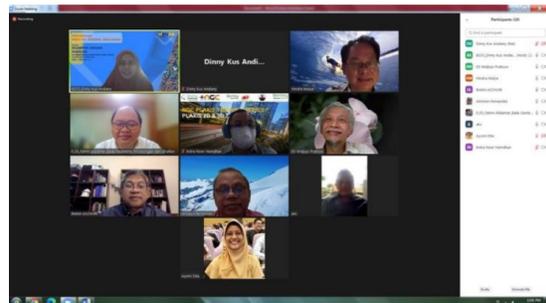
Diskusi Pengkinian Modul Inventarisasi, Modul Inspeksi, Modul Penilaian Risiko, dan Peta Risiko Lereng Jalan



Diskusi Pengkinian Modul Inventarisasi, Modul Inspeksi, Modul Penilaian Risiko, dan Peta Risiko Lereng Jalan pada Aplikasi InSlope Web dan Mobile



Diskusi Peta Risiko Lereng Jalan



Diskusi Kuesioner Risiko Lereng Jalan



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir

**PENUNTASAN SERAH TERIMA ASET PROTOTIPE KE
PEMERINTAH DAERAH**



Kunjungan Lapangan ke JUDESA
Pangalengan



Kunjungan Lapangan Pemeliharaan
Jembatan Apung di Cilacap



Kunjungan Lapangan ke Morotai



Diskusi Pemeliharaan Rumah Apung
Tambak Lorok



Workshop Midterm



Workshop Laporan Akhir